

LAPORAN TAHUNAN 2023

PT BPR ARTAMAS



JL. KEMBANGARUM NO. 252 MRANGGEN DEMAK

(024)6725519

KATA PENGANTAR

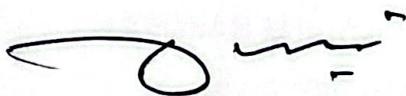
Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia -Nya BPR Artamas telah melewati tahun 2023 dengan lancar dan tanpa terasa BPR Artamas telah 15 tahun berkarya dan melayani masyarakat.

Dengan tekad untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, BPR Artamas akan terus mengembangkan diri dalam berbagai aspek, antara lain kekuatan finansial, pengelolaan sumber daya manusia, sistem informasi dan teknologi, serta kualitas dan ragam produk dan layanan. Seluruhnya dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian, penerapan *good corporate governance* dan pengelolaan risiko yang baik.

Kerja keras, komitmen, dukungan serta kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan adalah kunci dari seluruh keberhasilan yang membanggakan. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tak terhingga atas dukungan dan kepercayaan dari semua pihak yang memberikan kekuatan dan harapan baru bagi perjalanan BPR Artamas sampai saat ini dan di masa yang akan datang. Semoga visi dan misi kami untuk bisa menjadi Bank yang Sehat, Besar dan Kuat dapat terwujud.

Demak, 29 April 2024

PT BPR ARTAMAS



Iwan Ananto Satputro
Direktur Utama



Andrean Ardi Wibowo
Direktur



Dedy Tri Nugroho S
Direktur

Menyetujui,
Dewan Komisaris



Priyono
Komisaris Utama



Rabu Handoko Murdijantoro
Komisaris

INFORMASI UMUM

KEPENGURUSAN

- Profil Dewan Komisaris
- Profil Direksi
- Profil Pejabat Eksekutif

KEPEMILIKAN

- Komposisi Pemegang Saham

PERKEMBANGAN USAHA

- Riwayat Pendirian BPR Artamas
- Ikhtisar Data Keuangan Penting
- Rasio Keuangan
- Perkembangan NPL
- Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

LAPORAN MANAJEMEN

- Struktur Organisasi
- Bidang Usaha dan Kegiatan Utama
- Teknologi Informasi
- Perkembangan dan Target Pasar
- Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor
- Mitra BPR
- Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha BPR
- Keterkaitan antar Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris
- Sumber Daya Manusia
- Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris
- Perubahan Penting Lain yang terjadi di BPR dan / atau kelompok usaha BPR

KEPENGURUSAN

DEWAN KOMISARIS

1. Priyono

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia

Lahir di Bora, 27 Juli 1961

Alamat di Puri Anjasmoro A-9/16-17 Semarang

Pendidikan:

- S1 Ilmu Ekonomi dan Study Pembangunan Universitas Stikubank Semarang tahun 1998
- S2 Manajemen Pemasaran Universitas Stikubank Semarang tahun 2006



Riwayat jabatan dan pengalaman :

- Staff Adm. Kredit BANK NIAGA Cabang Kudus tahun 1984 s/d 1988.
- Account Officer BANK NIAGA Cabang Kudus tahun 1989 s/d 1996.
- Head Marketing Divison BANK NIAGA Cabang Semarang tahun 1997 s/d 2000.
- Business Manager BANK NIAGA Cabang Solo tahun 2001 s/d 2003.
- Business Manager BANK NIAGA Cabang Semarang tahun 2004 s/d 2006.
- Business Manager BANK NIAGA Cabang Balikpapan tahun 2006 s/d 2007.
- Business Manager BANK NIAGA Cabang Jakarta tahun 2007 s/d 2008.
- Manager Area Jakarta II BANK NIAGA Jakarta tahun 2008 s/d 2009.
- Head RBS III (Jateng & Indtim) BANK NIAGA Jakarta tahun 2009 s/d 2010.
- Comba Area Manager (indtim) BANK NIAGA tahun 2010 s/d 2014.
- AQM Grup Head BANK CIMB NIAGA tahun 2015 s/d 2016.
- Business Manager (Corp & Comm Jateng) Bank Muamalat Semarang tahun 2016 s/d 2017.
- Dewan Komisaris BPR Jateng tahun 2021 s/d sekarang.
- Dewan Komisaris BPR Artamas tahun 2021 s/d Sekarang

2 Rabu Handoko Murdijantoro

Komisaris

Warga Negara Indonesia

Lahir di Pemasang, 1 Juli 1953

Alamat di Jl. Papandayan Inpres 70 Semarang

Pendidikan terakhir SMA N 4 Semarang tahun

1971



Riwayat jabatan dan pengalaman :

- Pemimpin Cabang BCA KCU Pekalongan tahun 1991 s/d 2000.
- Pemimpin Cabang BCA KCU Kudus tahun 2000 s/d tahun 2005.
- Advicer PBW BCA Kantor Wilayah II tahun 2005.
- Pemimpin Cabang BCA KCU Solo 2 tahun 2006.
- Pemimpin Cabang BCA KCU Purwokerto tahun 2007.
- Pemimpin Cabang BCA KCU Gang Tengah Semarang tahun 2008.
- Komisaris BPR Enggal Makmur Adi Santoso tahun 2011 s/d 2016.
- Komisaris PT BPR Artamas tahun 2017 s/d sekarang.

DIREKSI

1



Iwan Ananto Satputro

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia

Lahir di Yogyakarta, 07 April 1971

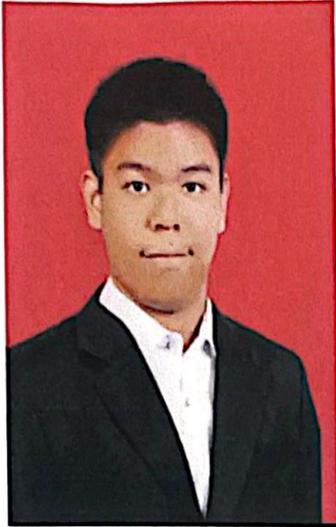
Alamat di Jl. Taman Kruing Kavling 6 Jl. Kruing Utara II RT. 007/017 Srandol Wetan Banyumanik Semarang.

Pendidikan :

- S1 Universitas Gajah mada Fakultas Ilmu Sosial & Politik Yogyakarta 1995.
- S2 Universitas Diponegoro Magister Manajemen tahun 2003.

Riwayat jabatan dan pengalaman :

- Account Officer SME & Consumer Loan Bank Danamon tahun 1996 s/d 2003.
- Customer Relationship Officer Bak Danamon tahun 2002 s/d 2003.
- Regional funding, Bancassurance & Investment Officer Bank Danamon tahun 2003 s/d 2004.
- Regional telebanking manager Bank Danamon tahun 2004 s/d 2006.
- Regional Business Partner Manager Bank Danamon tahun 2006 s/d 2010.
- Regional Sales Marketing Management Manager Bank Danamon tahun 2010 s/d 2014.
- APV Regional Funding & Services Manager Self Employed Bank Danamon tahun 2014 s/d 2015.
- Direktur PT BPR Artha mranggenjaya tahun 2016 s/d 2022.
- Direktur Utama PT BPR Artamas tahun 2023 s/d sekarang.



2

Andrian Ardi Wibowo

Direktur

Warga Negara Indonesia
Lahir di Semarang, 24 September 1996
Alamat di Jl. Candi Persil No. 37 RT. 003/003
Kaliwiru Candisari Semarang.

Pendidikan :

- S 1 Curtin University Singapore
Fakultas Finance tahun 2016.

Riwayat jabatan dan pengalaman :

- Secured Loan Officer Junior Bank OCBC NISP tahun 2016 s/d 2019.
- Wiraswasta belajar membuat kopi skala UMKM tahun 2019 s/d 2020.
- Wiraswasta membuat Kopi dengan nama usaha NHM Café Semarang tahun 2020 s/d 2021.
- Account Officer BPR Jateng tahun 2022 bulan januari.
- Supervisor Account Officer BPR Jateng tahun 2022 bulan mei.
- Operasional BPR Jateng tahun 2022 bulan November.
- Kepala Kantor kas BPR Jateng tahun 2023 bulan januari.
- Direktur PT BPR Artamas tahun 2023 s/d sekarang.



3

Dedy Tri Nugroho Sulistiyanto

Direktur

Warga Negara Indonesia
Lahir di Magelang, 13 Mei 1975
Alamat di Jl. Kapas Tengah IV/F 752 Genuk
Semarang.

Pendidikan :

- D3 Politeknik Undip Semarang
Fakultas Keuangan Perbankan tahun 1996.
- S1 UNDIP Semarang Fakultas
manajemen tahun 2001.

Riwayat jabatan dan pengalaman :

- Account Officer BPR Pasar Boja bulan September s/d Juli tahun 1997 s/d 2007
- PJS Manager Marketing BPR Pasar Boja bulan Juli s/d September tahun 2007 s/d 2007
- Kepala Kantor Kas Tlogosari BPR Pasar Boja bulan Agustus s/d Agustus tahun 2007 s/d 2008

- PJS Manager Marketing BPR Pasar Boja bulan September s/d Mei tahun 2008 s/d 2009
- Senior Account Officer BPR Pasar Boja bulan Mei s/d Agustus tahun 2009
- Kepala Kantor Kas Tlogosari BPR Pasar Boja bulan Agustus s/d April tahun 2009 s/d 2010
- Project Officer Kantor Cabang Tlogosari BPR Pasar Boja bulan April tahun 2010
- Kepala Kantor Kas Tlogosari BPR Pasar Boja bulan April s/d Mei tahun 2010 s/d 2012
- Kepala Cabang BPR Pasar Boja bulan Juni s/d Januari tahun 2012 s/d 2023
- Kepala Cabang BPR Pasar Boja bulan Januari tahun 2023
- Direktur PT BPR Artamas tahun 2023 s/d sekarang.

PEJABAT EKSEKUTIF

1. Vita Rhomawati

Kepala Bagian Operasional

Lahir di Grobogan, 18 Juli 1990.

Pendidikan :

- S 1 IKIP PGRI Semarang tahun 2013.

Pengalaman :

- Guru pelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Penadaran tahun 2008 s/d 2012.
- Marketing Personal Loan di Bank CIMB Niaga / PT Alexa Cahya Insani tahun 2012.
- Customer Service dan Teller di PT Bess Finance tahun 2014.
- Customer Service, APU PPT dan Admin Kredit di BPR Artamas tahun 2014 s/d 2019.
- PE. Audit Internal di PT BPR Artamas tahun 2019 s/d 2022
- Kepala Bagian Operasional di PT. BPR Artamas tahun 2022 s/d sekarang.

2. Totok Marwoto

Head Marketing

Lahir di Boyolali, 13 Maret 1973.

Pendidikan : D3 Sekolah Tinggi Farming Semarang tahun 1994.

Pengalaman :

- Sales Officer SEMM Bank Danamon tahun 2008 s/d 2010.
- Branch Manager SEMM Bank Danamon tahun 2010 s/d 2019.
- Team Leader BPR Artha Mranggenjaya tahun 2019 s/d 2020.
- PE Manrisk BPR Artha Mranggenjaya tahun 2020 s/d 2022.
- Kasie Collection & Remedial BPR Artha Mranggenjaya bulan Februari 2022 s/d April 2022.
- Kepala Kantor Kas B:PR Kedung Arto bulan Mei 2022 s/d Agustus 2022.
- Head Marketing PT BPR Artamas bulan Agustus 2022 s/d 2023.

3. Soewanto

PE. Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT

Lahir di Semarang, 04 Desember 1974.

Pendidikan :

- S1 fakultas Ekonomi Manajemen Untag Semarang tahun 2016.

Pengalaman :

- Staff Umum di Bank Eksekutif International tahun 1997 s/d 2011.
- General Affair di Bank Pundi tahun 2011 s/d 2012.
- Operation Officer di Bank Pundi tahun 2012 s/d 2017.
- Admin Kredit di BPR Artamas tahun 2017 s/d 2021.
- Accounting di BPR Artamas tahun 2021 s/d 2022.
- PE. Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT di PT BPR Artamas tahun 2022 s/d sekarang.

4. Dwi Indah Kurniasari

PE. Audit Internal

Lahir di Magelang, 14 Oktober 1994.

Pendidikan :

- S 1 Universitas Kristen Setya Wacana Salatiga tahun 2012.

Pengalaman :

- Audit Internal di CV Anugerah Perdana tahun 2018 s/d 2022
- PE. Audit Internal di PT BPR Artamas tahun 2019 s/d sekarang.

5. Abdul Azis

Head Analis Kredit

Lahir di Semarang, 22 Desember 1977.

Pendidikan :

- S 1 IAIN Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Islam tahun 2003.

Pengalaman :

- Sales Officer, Relation Officer, Credit Officer di DSP Unit Grogolan tahun 2006 s/d 2009.
- Credit Review dan Team Leader Credit Review di Bank Pundi Cabang Kendal tahun 2011 s/d 2012.
- Pimpinan Unit Bank Mayapada unit Kendal tahun 2017.
- Analis Kredit di PT BPR Artamas tahun 2017 s/d 2020.
- Head Analis Kredit di PT BPR Artamas tahun 2020 s/d 2022.
- PE Collection di PT BPR Artamas tahun 2022 s/d Sekarang.

KEPEMILIKAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023, modal dasar PT BPR Artamas berdasarkan Akta Nomor 4 tanggal 28 Desember 2021, notaris Benny Kurniawan Soedarsono, SH., M.Kn tercatat sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) dengan modal disetor sebesar Rp. 5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta rupiah).

Tabel 1
Komposisi Pemegang Saham

No	Nama	Lembar Saham	Nominal
1	Drs. Agus Pramono (PT. Saudarajaya Abadi)	5331	Rp 5.331.000.000
2	Halim Susanto	169	Rp 169.000.000
Jumlah		5500	Rp 5.500.000.000

1. PT. Saudarajaya Abadi

Pemegang Saham Pengendali.

- **Riwayat Pendirian**

PT. Saudarajaya Abadi (PT SJA) sebagai Pemegang Saham Pengendali di BPR Artamas merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Theresia Kurniawati K, SH. No 14 tanggal 25 Agustus 2000 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-5309 HT.01.01.TH.2001 tanggal 20 April 2001. Anggaran Dasar perusahaan mengalami beberapa perubahan dimana perubahan yang terakhir adalah tentang susunan pengurus sebagaimana tertuang dalam Akta No 1 tanggal 2 April 2013 oleh Notaris Theresia Kurniawati K, SH.

- **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi PT. SJA adalah sebagai berikut :

Komisaris : Rosdiana
Direktur : Agus Pramono

- **Permodalan**

Berdasarkan Akta Notaris Theresia Kurniawati K, SH. No 13 tanggal 17 April 2008 modal dasar perusahaan sebesar Rp. 5.000.000.000,- (Lima miliar rupiah) dengan komposisi saham sebagai berikut :

Tabel 2
Komposisi Saham PT SJA
(dalam rupiah)

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal
Agus Pramono	4.000	4.000.000.000
Halim Susanto	1.000	1.000.000.000
Jumlah	5.000	5.000.000.000

- **Struktur kelompok usaha PT SJA**

PT SJA telah memiliki investasi di beberapa BPR lain yaitu :

- a. PT. BPR Hosing Jaya
- b. PT. BPR Harapan Saudara
- c. PT. BPR Sinararta Sejahtera
- d. PT. BPR Saudara Kita
- e. PT. BPR Semeru
- f. PT. BPR Ana Artha
- g. PT. BPR Surya Kencana
- h. PT. BPR Mega Artha Mustika

2. Halim Susanto

Pemegang saham perorangan lain dari BPR Artamas adalah Halim Susanto.

PERKEMBANGAN USAHA

1. Riwayat BPR Artamas

Didirikan pada tahun 1990 berdasarkan Akta Notaris Budi Santoso, SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2.4560.HT.01.th.09 tanggal 31 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.6 tertanggal 18 Januari 1991, tercatat dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Arta Manunggal Abadi berkedudukan di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah.

Pada tahun 2003 melalui proses akuisisi dengan pengambilalihan saham dari pemegang saham. berdasarkan akta No. 17 Notaris Theresia Kurniawati, SE tertanggal 20 Februari 2003 terjadi perubahan nama Bank menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Artamas.

Anggaran dasar perusahaan mengalami beberapa perubahan, dimana perubahan yang terakhir adalah tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan / disetor sebagaimana tertuang dalam Akta No. 4 tanggal 28 Desember 2021 oleh notaris Benny Kurniawan Soedarsono, SH., M.Kn dan telah disetujui oleh kementerian hukum dan hak asasi manusia nomor: AHU-0001806.AH.01.02.Tahun 2022 dan nomor: AHU-0005083.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 10 Januari 2022.

PT. BPR Artamas didirikan dengan maksud dan tujuan :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- b. Memberikan kredit bagi para pedagang, usaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

PT BPR Artamas mempunyai visi menjadi menjadi BPR yang Sehat, Besar, Kuat.

- Sehat
 - ✓ Sehat menurut ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lain yang berlaku;
 - ✓ Sehat wawasan berpikir Sumber Daya Manusia (Kode etik bankir);
 - ✓ Sehat dalam persaingan bisnisnya.
 - ✓ Sehat fisik, jiwa (pikiran, perasaan, kehendak), dan kantong (keuangannya).
- Besar
 - ✓ Besar volume usaha bisnisnya, baik berupa asset maupun laba;
 - ✓ Besar jiwanya (bisnis, Lembaga dan SDM);
 - ✓ Memiliki jaringan / kenalan besar.
- Kuat
 - ✓ Kuat kondisi keuangan baik permodalan maupun laba;
 - ✓ Kuat *customer imagenya*;
 - ✓ Memiliki komitmen kuat yaitu mendapat pengalaman, berkarier, dan mengarah pada kemampuan keuangan yang kuat, serta mahir bekerja.

Untuk mencapai visi tersebut ditempuh dengan kegiatan terbaik yang tertuang dalam misi, yaitu:

- a) Melakukan kegiatan perbankan yang baik dengan mengutamakan pelayanan kepada UMKM untuk menunjang peningkatan ekonomi;
- b) Melakukan pelayanan yang baik kepada semua nasabah yang didukung dengan Sumber Daya Manusia yang profesional;
- c) Memberikan kontribusi positif kepada *Stake Holders*.

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan *profit* (laba), *value* (nilai), dan *Comply* (taat peraturan).

Adapun nilai – nilai yang dijunjung adalah :

- a. Integritas
Bermoral, berakhlak, jujur, dan dapat dipercaya.
- b. Semangat
Sikap untuk kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, peduli dan Kerjasama.
- c. Kompetensi / kemampuan
Kemampuan untuk bekerja pada bidangnya.
- d. Disiplin & komitmen
Sikap konsistensi diikuti dengan kesetiaan terhadap tujuan perusahaan
- e. Tanggung jawab (akuntabilitas)
Sikap tanggung jawab akan apa yang telah dipercayakan kepadanya.
- f. Profesional
Sikap belajar terus menerus pada bidang profesi kerjanya.
- g. Proposional
Bekerja dengan ukuran dan Batasan kerja sesuai pada bidang profesionalnya.
- h. Interdependensi
Sikap saling membutuhkan, gotong royong dan saling kontrolTempat kedudukan

Kantor Pusat PT. BPR Artamas adalah sebagai berikut :

Kantor Pusat :

Jl. Kembangarum No. 252 Mranggen Demak,

Telp (024)-6725519, 76591212

Fax. (024)-6725521

Email : bprartamas@yahoo.co.id

2. Ikhtisar Data Keuangan

A. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional tahun 2023 tercapai Rp 6.911.709 ribu atau naik Rp. 177.028 ribu atau 3,10% dari tahun 2022 sebesar Rp 6.714.158 ribu. Pendapatan operasional terbesar diperoleh dari bunga kredit dengan komposisi sebesar 1,57 %, bunga ABA sebesar 162,51 %, provisi dan administrasi sebesar 28,10 %, pendapatan operasional lain sebesar (37,23) %.

Tabel 3
Pendapatan Operasional
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
			Rp	%
a. Bunga	5.881.995	5.704.967	177.028	3,10%
1. ABA	142.485	54.278	88.207	162,51%
2. Kredit yg diberikan	5.739.510	5.650.689	88.821	1,57%
b. Provisi dan Komisi	776.957	606.515	170.442	28,10%
c. Operasional Lainnya	252.757	402.676	-149.919	-37,23%
Jumlah	6.911.709	6.714.158	197.551	2,94%

B. Beban Operasional

Beban operasional tahun 2023 jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2022 terdapat kenaikan sebesar 14,04% dari jumlah Rp 2.967.326 ribu menjadi Rp 3.383.905 ribu pada tahun 2023. Beban operasional dari beban bunga sebesar 22,67 % sedangkan sisanya sebesar 17,44 % adalah beban non bunga. Untuk beban non bunga komposisi terbesar adalah dari beban penyisihan Aset Produktif sebesar 97,21 %, beban administrasi dan umum sebesar 4,52%, beban operasional lainnya sebesar 25,69 %.

Tabel 4
Beban Operasional
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
			Rp	%
Beban Bunga	2.114.767	1.724.011	390.756	22,67%
Beban Non Bunga	4.276.083	3.641.018	635.065	17,44%
Jumlah	6.390.850	5.365.029	1.025.821	19,12%

Tabel 5
Beban Non Bunga
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
			Rp	%
Beban Tenaga Kerja	2.734.702	2.616.373	118.329	4,52%
Beban Penyisihan Aset Produktif	570.578	289.321	281.257	97,21%
Beban Operasional Lain	48.750	38.786	9.964	25,69%
Beban Pemasaran	29.875	22.846	7.029	30,77%
Jumlah	3.383.905	2.967.326	416.579	14,04%

C. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Pendapatan non operasional tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 terdapat kenaikan sebesar 5,35 % dari jumlah Rp. 37.234 ribu menjadi Rp. 39.226 ribu. Beban non operasional tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 terdapat kenaikan sebesar 35,10 % dari jumlah Rp. 29.589 ribu menjadi Rp 39.975 ribu.

Tabel 6
Pendapatan dan Beban Non Operasional
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
			Rp	%
Pendapatan Non Operasional	39.226	37.234	1.992	5,35%
Beban Non Operasional	39.975	29.589	10.386	35,10%
Jumlah	79.201	66.823	12.378	18,52%

D. Laba

Sampai dengan akhir tahun 2022 bank mendapatkan laba sebelum pajak sebesar Rp. 421.188 ribu atau mengalami penurunan laba sebesar Rp. 1.027.014 ribu atau (70,92)% dari posisi laba tahun 2022 sebesar Rp. 1.448.202 ribu. Taksiran pajak penghasilan atas laba yang diperoleh adalah sebesar Rp 96.709 ribu. Laba setelah PPh sebesar Rp. 324.479 ribu.

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7
Rasio Keuangan

Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
			Rp	%
Permodalan				
CAR/KPMM	34,61%	40,71%	-6,10%	-14,98%
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)				
NPL GROSS	26,71%	18,10%	8,61%	47,57%
PPAP/PPAPWD	100,24%	100,00%	0,24%	0,24%
Likuiditas				
Cash Ratio	9,18%	8,55%	0,63%	7,37%
Loan to Deposit Rasio (LDR)	109,92%	88,73%	21,19%	23,88%
Rentabilitas				
Return On Asset (ROA)	0,97%	3,87%	-2,90%	-74,94%
BOPO	93,90%	78,54%	15,36%	19,56%

4. Perkembangan NPL

Non Performing Loan (NPL) posisi Desember 2023 Rp 10.093.504 ribu. Posisi ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp. 6.518.562 ribu , naik sebesar Rp. 3.574.942 ribu. Kenaikan NPL dikarenakan usaha debitur yang sudah tidak jalan.

Tabel 8
Perkembangan Kredit Bermasalah
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
			Rp	%
Lancar	20.244.217	21.675.077	- 1.430.860	-6,60%
Dalam Perhatian Khusus	7.450.683	7.423.952	26.731	0,36%
Kurang Lancar	1.008.458	550.859	457.599	83,07%
Diragukan	2.684.273	-	2.684.273	#DIV/0!
Macet	6.400.773	5.967.703	433.070	7,26%
Jumlah	37.788.404	35.617.592	2.170.812	6,09%

Langkah-langkah yang telah dilakukan PT. BPR Artamas untuk menyelesaikan kredit bermasalahnya :

- Melakukan peringatan tertulis melalui surat peringatan (SP 1) sampai (SP 3) kepada debitur untuk segera membayar tunggakan kredit yang telah terjadi.
- Penagihan yang intensif, untuk debitur yang tidak sanggup membayar kewajiban kreditnya, maka pihak PT. BPR Artamas akan menghubungi pihak penanggung jawab yang ikut serta menandatangani perjanjian kredit.

- c) Penarikan agunan (untuk agunan barang bergerak) apabila nasabah tidak sanggup lagi membayar kewajiban kreditnya.
- d) Pelelangan agunan barang bergerak maupun tidak bergerak.
- e) Bank tidak melakukan upaya AYDA (Agunan Yang Dambil Alih) karena upaya perbaikan kolektibilitas masih dioptimalkan pada penagihan secara intensif dan melalui upaya lelang sebagai alternatif terakhir.

5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan

Selama tahun 2023 Bank mengintensifkan dan memaksimalkan segala potensi yang ada baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan yang signifikan dari pencapaian peningkatan asset, kredit yang diberikan, penghimpunan dana, peningkatan laba. Hingga tahun 2023, Bank belum melakukan penambahan jaringan kantor.

Dari sisi permodalan Bank telah berhasil melampaui ketentuan modal inti minimal 6 miliar sebagaimana ketentuan dalam POJK Nomor 5 / POJK.03 / 2015. Pelampauan ini dicapai melalui pertumbuhan laba yang berhasil dibukukan di tahun 2019 sebesar Rp. 1.881.296 ribu dan adanya setoran modal dari pemegang saham PT Saudarajaya Abadi sebesar Rp. 100.000 ribu (sudah dicatat sebagai modal disetor berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan) serta penambahan laba sebesar Rp. 1.448.914 ribu di tahun 2020 dan di tahun 2021 dilakukan penambahan modal disetor sebesar Rp. 3.000.000 ribu yang berasal dari hasil pembagian dividen dari keuntungan yang belum dibagi/ laba yang ditahan tahun 2021 dan perubahan modal dasar BPR yang semula 5.000.000 ribu menjadi 20.000.000 ribu (sudah dicatat sebagai modal disetor berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan).

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

A. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Selama ini perkembangan usaha BPR Artamas belum sepenuhnya memenuhi sasaran yang telah ditetapkan, pendampingan terhadap usaha mikro belum bisa dilakukan secara maksimal.

PT. BPR Artamas menerapkan *prudential banking* atau prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan menempuh strategi sebagai berikut:

1. Strategi perluasan pasar dan penetrasi pasar terutama dilingkungan terdekat dengan kantor didalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana.
2. Strategi penerapan pelayanan prima dengan menjaga pengelolaan yang baik (*good governance*).
3. Strategi peningkatan keahlian dan profesionalisme SDM, dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik training maupun seminar untuk meningkatkan keahlian dan kecerdasan.
4. Strategi efisiensi biaya dan intensitas penagihan.
5. Strategi kemitraan usaha, pembiayaan dana murah berjangka panjang.

Dalam mendukung strategi yang ditetapkan, Bank mengeluarkan beberapa kebijakan dan peraturan :

1. Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Hak Cuti dan Perijinan Karyawan tanggal 02 Januari 2023.
2. Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Penunjukan Pejabat/Petugas Pengganti/Petugas Alternate tanggal 11 Februari 2023.
3. Surat Keputusan Direksi tentang Syarat Perkreditan dan Dana Pihak Ke Tiga Deposito tanggal 15 Februari 2023.
4. Surat Keputusan Direksi tentang Tanda Tangan Bilyet Deposito dan Cek tanggal 27 Maret 2023.
5. Surat Keputusan Direksi tentang Kewenangan Limit Otorisasi Integrated Banking System tanggal 27 Maret 2023.
6. Surat Keputusan Direksi tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit Secara Targeted dan Sektoral Atas Dampak Lanjutan Covid 19 tanggal 31 Maret 2023.
7. Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Surat Keputusan Komite Kredit, Batas Wewenang memutus kredit (BWMK) dan Opini Kepatuhan Atas Usulan Kredit tanggal 10 April 2023.
8. Surat Keputusan Direksi tentang Penunjukan Komite Asset Liability (ALCO) tanggal 27 April 2023.
9. Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Struktur Organisasi tanggal 27 April 2023.
10. Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Panitia Pelaksanaan Edukasi dan Literasi Keuangan tanggal 09 Mei 2023.
11. Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Fasilitas Kredit Karyawan tanggal 30 Juni 2023.
12. Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Syarat, Ketentuan, Prosedur Pemberian Kredit dan Ketentuan Pemberian Surat Peringatan tanggal 20 Juli 2023.
13. Surat Keputusan Direksi tentang Penunjukan Petugas APPK tanggal 31 Juli 2023.
14. Surat Keputusan Direksi tentang Pembentukan Tim Sistem Manajemen Keamanan Informasi tanggal 05 Oktober 2023.
15. Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Syarat, Ketentuan, Prosedur Pemberian Kredit dan Ketentuan Pemberian Surat Peringatan tanggal 30 November 2023.
16. Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Penunjukan Pejabat/Petugas Pengganti/Petugas Alternate tanggal 20 Desember 2023.
17. Surat Keputusan Direksi tentang BWMK Komite Kredit dan Opini Kepatuhan Atas Usulan Kredit tanggal 21 Desember 2023.
18. Surat Keputusan Direksi tentang Penetapan Limit Risiko Kepatuhan 23 Desember 2023.

B. MANAJEMEN RISIKO

Skala dan kompleksitas kegiatan Bank dapat dikategorikan sangat kecil dan sederhana jika dibandingkan dengan bank komersial pada umumnya. BPR hanya beroperasi dengan kantor tunggal (kantor pusat) dan melaksanakan pelayanan pokok BPR untuk wilayah Demak dan sekitarnya. Meskipun demikian, sejak awal pembentukan dan penerapannya, manajemen risiko ditempatkan sebagai pengembangan kualitas budaya kerja. Proses tersebut menghasilkan pengalaman tersendiri. Penguatan prinsip kehati-hatian yang semula lebih ditekankan dari aspek kualitatif mulai dapat diukur dan dikuantifikasikan. Pengalaman ini mendorong manajemen untuk mengembangkan manajemen risiko lebih lanjut secara berkesinambungan di masa mendatang.

Sesuai dengan kompleksitas kegiatannya, BPR menghadapi risiko-risiko sebagai berikut:

- a. Risiko Kredit.
- b. Risiko Operasional.
- c. Risiko Kepatuhan.

Pelaksanaan dari manajemen risiko yang telah berhasil dilakukan BPR adalah :

1. Identifikasi Risiko.

Bank telah melakukan identifikasi risiko yang dihadapi ke dalam 3 hal, yaitu risiko kredit, risiko operasional, dan risiko kepatuhan. Bentuk identifikasi risiko yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

a. Risiko kredit

Identifikasi risiko kredit yang dilakukan oleh Bank adalah menyediakan informasi yang memadai antara lain mengenai komposisi portofolio kredit, termasuk pula identifikasi terhadap Risiko Konsentrasi Kredit. Selain itu perlu dipertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Risiko Kredit di waktu yang akan datang, seperti kemungkinan perubahan kondisi ekonomi serta penilaian eksposur Risiko Kredit dalam kondisi yang penuh tekanan (*stressfull condition*). Perlu dipertimbangkan juga hasil penilaian Risiko yang timbul dari analisa terhadap prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Khusus untuk Risiko konsentrasi kredit, Bank juga harus melakukan identifikasi terhadap penyebab Risiko konsentrasi kredit yang disebabkan oleh faktor *idiosinkratik* (faktor yang secara spesifik terkait pada masing-masing debitur) dan sistematis (faktor-faktor ekonomi makro dan faktor keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja dan atau kondisi pasar).

b. Risiko Operasional

Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur Risiko Operasional, antara lain frekuensi dan dampak dari kegagalan dan kesalahan sistem, sistem administrasi, kegagalan hubungan dengan nasabah, accounting error, penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran, fraud, rekayasa akunting, *strategic failure*. Selain itu, Bank mengembangkan suatu database mengenai jenis dan dampak kerugian (*loss events*), yang ditimbulkan oleh Risiko Operasional berdasarkan hasil identifikasi Risiko, berupa data kerugian yang dapat diprediksi (*expected*) dan data kerugian yang sulit diprediksi (*unexpected*), pelanggaran kontrol-kontrol, isu-isu operasional lainnya yang dapat menyebabkan kerugian di masa yang akan datang.

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk mengetahui risiko operasional yang dapat dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme dual control/dual custody dalam setiap pelaksanaan transaksi, fungsi otorisasi, pembatasan kewenangan akses sistem, pendidikan karyawan secara berkelanjutan dan pelaksanaan fungsi SPI.

c. Risiko Kepatuhan

Bank melakukan identifikasi dan analisis terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Kepatuhan, seperti jenis dan kompleksitas usaha Bank, termasuk produk dan aktivitas baru, jumlah (volume) dan materialitas ketidakpatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur intern, peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, praktek dan standar etika bisnis yang sehat.

2. Pengendalian Risiko.

Bank telah melakukan upaya pengendalian risiko antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pengendalian risiko kredit, ditempuh melalui :

- 1) Bank memastikan bahwa satuan kerja perkreditan dan satuan kerja lainnya yang melakukan transaksi yang terekspos Risiko Kredit telah berfungsi secara memadai dan eksposur Risiko Kredit dijaga tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan serta memenuhi standard kehati-hatian.
- 2) Pengendalian Risiko Kredit dapat dilakukan melalui beberapa cara antara lain mitigasi Risiko, pengelolaan posisi dan Risiko portofolio secara aktif (*active*

portofolio management), penetapan target batasan Risiko konsentrasi dalam rencana tahunan Bank, menetapkan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan penyediaan dana, dan analisis konsentrasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

- 3) Bank memiliki sistem yang efektif untuk mendeteksi kredit bermasalah. Selain itu, Bank harus memisahkan fungsi penyelesaian kredit bermasalah tersebut dengan fungsi yang memutuskan penyaluran kredit. Setiap strategi dan hasil penanganan kredit bermasalah ditatausahakan yang selanjutnya digunakan sebagai input untuk kepentingan satuan kerja yang berfungsi menyalurkan atau merestrukturisasi kredit.

b. Pengendalian risiko operasional, ditempuh dengan cara :

- (1) Bank mengembangkan program untuk memitigasi Risiko Operasional antara lain pengamanan proses teknologi informasi, asuransi, dan penggunaan vendor sebagian kegiatan operasional Bank.
- (2) Dalam hal Bank mengembangkan pengamanan proses teknologi informasi, Bank memastikan tingkat keamanan dari *electronic data processing*.
- (3) Pengendalian terhadap sistem informasi harus memastikan adanya penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi, yang disertai dengan tindakan korektif apabila diperlukan, tersedianya prosedur back-up untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan, tersedianya prosedur back-up dan rencana darurat (*contingency plan*) yang diuji secara berkala, tersedianya penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan analisa, programming dan pelaksanaan pemrosesan data.
- (4) Bank memiliki support system, yang sekurang-kurangnya mencakup identifikasi error secara dini, pemrosesan dan penyelesaian seluruh transaksi secara efisien, akurat dan tepat waktu, kerahasiaan, kebenaran serta keamanan transaksi.
- (5) Bank melakukan kaji ulang secara berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, *contingency plan*, dan praktek operasional lainnya guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia (*human error*) yang menimbulkan Risiko Operasional.

c. Pengendalian Risiko Kepatuhan

Pengendalian risiko kepatuhan ditempuh dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perbankan, baik terhadap peraturan internal maupun eksternal.

Langkah dalam pengendalian risiko kepatuhan :

- (1). Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.
- (2). Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini;
- (3). Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan;
- (4). Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai

dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan;

- (5). Penuangan prinsip-prinsip GCG dalam Kebijakan dan Prosedur;

Penerapan Manajemen Risiko di tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- 1) Telah membuat Laporan Profil Risiko Kredit dengan data per 30 Juni 2023 dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 2) Telah membuat Laporan Profil Risiko Kredit dengan data per 31 Desember 2023 dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

I. LAPORAN PROFIL RISIKO KREDIT PER 30 JUNI 2023

- Pilar komposisi Portofolio asset dan tingkat konsentrasi kredit, terdiri dari :
 - Rasio asset produktif terhadap total asset.
Hasil analisis risiko masuk ke dalam peringkat risiko 3 (Sedang).
 - Rasio kredit yang diberikan terhadap total asset produktif.
Hasil analisis risiko masuk ke dalam peringkat risiko 3 (Sedang).
 - Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan.
Hasil analisis risiko masuk ke dalam peringkat risiko 3 (Sedang).
 - Rasio kredit per sector ekonomi terhadap total kredit yang diberikan
Hasil analisis risiko masuk dalam peringkat Risiko 3 (Sedang).
- Pilar kualitas asset
 - Aset produktif bermasalah terhadap total asset produktif.
Hasil analisis risiko masuk dalam risiko 3 (Sedang).
 - Rasio kredit bermasalah netto terhadap total kredit diberikan (NPL net).
Hasil analisis risiko masuk dalam peringkat risiko 4 (Tinggi).
 - Rasio kredit kualitas rendah (KKR) terhadap total kredit yang diberikan.
Hasil analisis risiko masuk dalam peringkat risiko 4 (Tinggi).
- Pilar strategi penyediaan dana
Dari hasil analisis risiko masuk dalam peringkat risiko 2 (Rendah).
- Pilar faktor eksternal
Dari hasil analisis risiko terhadap factor eksternal dikaitkan dengan risiko kredit yang melekat masuk dalam peringkat risiko 4 (Tinggi).

II. LAPORAN PROFIL RISIKO KREDIT 31 DESEMBER 2023

- Pilar komposisi Portofolio asset dan tingkat konsentrasi kredit, terdiri dari :
 - Rasio asset produktif terhadap total asset.
Hasil analisis risiko masuk ke dalam peringkat risiko 3 (Sedang).
 - Rasio kredit yang diberikan terhadap total asset produktif.
Hasil analisis risiko masuk ke dalam peringkat risiko 3 (Sedang).
 - Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan.
Hasil analisis risiko masuk ke dalam peringkat risiko 3 (Sedang).
 - Rasio kredit per sector ekonomi terhadap total kredit yang diberikan
Hasil analisis risiko masuk dalam peringkat Risiko 3 (Sedang).
- Pilar kualitas asset
 - Aset produktif bermasalah terhadap total asset produktif.
Hasil analisis risiko masuk dalam risiko 3 (Sedang).
 - Rasio kredit bermasalah netto terhadap total kredit diberikan (NPL net).
Hasil analisis risiko masuk dalam peringkat risiko 1 (rendah).
 - Rasio kredit kualitas rendah (KKR) terhadap total kredit yang diberikan.
Hasil analisis risiko masuk dalam peringkat risiko 4 (tinggi).
- Pilar strategi penyediaan dana
Dari hasil analisis risiko masuk dalam peringkat risiko 2 (Rendah).
- Pilar faktor eksternal
Dari hasil analisis risiko terhadap factor eksternal dikaitkan dengan risiko kredit yang melekat masuk dalam peringkat risiko 4 (Tinggi).

III. REALISASI RENCANA TINDAK MANAJEMEN RISIKO SEMESTER I TAHUN 2023

Adapun realisasi tindak penerapan manajemen risiko semester 1 tahun 2023 adalah :

- 1) Sudah dibuat laporan Profil Risiko Intern profil risiko kredit beserta Tingkat Kesehatan Bank semester 1 tahun 2023 dan sudah dikirimkan ke OJK KR 3 Jateng dan DIY.
- 2) Terkait Sistem Informasi manajemen Risiko akan mengacu pada pasal 11 POJK tanggal 3 Nopember 2015.
Untuk SIM MR, sedang melakukan Analisa pada database yang dimiliki BPR agar SIM MR dapat memberikan data yang lebih akurat.
- 3) Rencana penerapan Sistem pengendalian Intern akan dilaksanakan dengan disesuaikan dengan pasal 14 POJK tanggal 3 Nopember 2015.
Sedang dilakukan pembicaraan dengan pihak Internal Audit, system pengendalian intern yang sesuai dengan POJK MR dan kebijakan Internal BPR.
- 4) Rencana penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru akan mengacu pada pasal 18 POJK tanggal 3 Nopember 2015.

IV. REALISASI RENCANA TINDAK MANAJEMEN RISIKO SEMESTER II TAHUN 2023

- 1) Sudah dibuat laporan Profil Risiko Intern profil risiko kredit semester 2 tahun 2023 dan sudah dikirimkan ke OJK KR 3 Jateng dan DIY. Pemantauan dan pengendalian melibatkan pihak Internal Audit.
- 2) Terkait Sistem Informasi manajemen Risiko akan mengacu pada pasal 11 POJK tanggal 3 Nopember 2015.
Untuk SIM MR, sedang melakukan Analisa pada database yang dimiliki BPR agar SIM MR dapat memberikan data yang lebih akurat.
- 3) Rencana penerapan Sistem pengendalian Intern akan dilaksanakan dengan disesuaikan dengan pasal 14 POJK tanggal 3 Nopember 2015.
Sedang dilakukan pembicaraan dengan pihak Internal Audit, system pengendalian intern yang sesuai dengan POJK MR dan kebijakan Internal BPR.
- 4) Rencana penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru akan mengacu pada pasal 18 POJK tanggal 3 Nopember 2015.
Pedoman pelaksanaan MR pengelolaan Risiko Produk dan aktivitas baru sudah diterbitkan dengan SK DIR No. 25/BPR-AM-III/2019. Untuk tahun 2023 BPR Artamas belum mempunyai produk dan aktivitas baru.

IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di BPR Artamas diterapkan secara menyeluruh di berbagai lapisan organisasi. Manajemen Bank memberikan semangat dalam menginternalisasikan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan berbagai upaya meningkatkan awareness jajaran Bank terhadap prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh memberikan kekuatan bagi Bank dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan stakeholders dalam upaya operasional berkelanjutan. Perbaikan dan pembenahan dalam rangka implementasi penerapan GCG terus menerus dilakukan.

Direksi Bank menekankan kedisiplinan pegawai dalam mengakkan nilai-nilai Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Aktualisasi GCG sebagai bagian yang dilakukan proses intern senantiasa melibatkan semua pihak *stakeholder* yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat dan seluruh karyawan. Interaksi tersebut membentuk budaya kerja yang positif dan memberikan keunggulan bersaing Bank. Dengan mengedepankan tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan pengelolaan risiko yang baik, Bank diharapkan dapat terhindar dari dampak buruk persaingan global.

Dalam melaksanakan GCG, BPR Artamas senantiasa berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang prinsip-prinsip GCG. BPR Artamas berkomitmen untuk senantiasa menyempurnakan penerapan GCG yang mengedepankan prinsip moral dan etika serta praktek-praktek bisnis yang sehat, sehingga tata Kelola perusahaan dapat dilakukan dengan baik dan berkelanjutan di setiap kegiatannya. Pelaksanaan GCG dilaksanakan selalu dengan pedoman 5 (lima) prinsip dasar yaitu Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), Kewajaran (*Fairness*). Komitmen Bank saat ini adalah menjaga kepatuhan terhadap peraturan-peraturan baik dari internal maupun eksternal. Tranparansi keuangan dan non keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk *stakeholders* pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

I. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi yang berlaku di PT. BPR. Artamas adalah seperti terlampir.

II. AKTIVITAS UTAMA

Aktivitas utama PT. BPR. Artamas adalah penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan penempatan pada Rekening Antar Bank Aktiva.

Adapun jenis produk yang dipasarkan bank pada tahun 2021 terdiri dari :

a. Kredit

Kredit meliputi Kredit Berjangka suku bunga 1,75 % s/d 2,5 % per bulan efektif dan Kredit Angsuran dengan suku bunga 0,85 % s/d 1,50 % per bulan *flat annuitas*, dan juga kredit back to back dengan *spread* 2 % sd 3 % dari suku bunga deposito berjangka. Untuk kredit yang diberikan ditujukan untuk kredit modal kerja, investasi dan konsumsi.

b. Simpanan

Simpanan terdiri dari tabungan dan deposito berjangka.

- Tabungan, dengan bunga 3% per tahun, terdiri dari :
 - ✓ Tabungan Arta dengan bunga 3 % per tahun.
 - ✓ Tabungan Pelajar dengan bunga 3 % per tahun.
 - ✓ Tabungan Artamas dengan bunga 3 % per tahun.
 - ✓ Tabungan Rencana dengan bunga 3,5 % per tahun :
 - Rencana THR
 - Rencana Kurban

- Rencana Pendidikan
- Rencana Umroh
- Deposito berjangka dengan suku bunga :

Jangka Waktu	Suku Bunga Per Tahun
1	3%
3	4%
6	5%
12	6%

Atau maksimal sebesar LPS dengan syarat dan ketentuan berlaku.

III. TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai bank yang berfokus pada pelayanan mikro, BPR Artamas menempatkan teknologi informasi sebagai salah satu komponen penting dari strateginya. Teknologi informasi merupakan salah satu faktor kunci kesuksesan suatu Lembaga keuangan mikro dimana jumlah nasabah akan sangat banyak dengan jumlah transaksi yang relative tinggi. Oleh karena itu, perusahaan telah melakukan pengembangan Sistem Teknologi Informasi yang sejalan dengan strategi bisnis perusahaan dan menjadi panduan umum aktivitas yang dilakukan terkait dengan sistem teknologi informasi.

Untuk mendukung operasional perbankan, BPR Artamas menggunakan *Intergrated Banking System (IBS)* yang dikembangkan oleh PT. USSI Bandung. Dalam rangka menyelaraskan rencana bisnis dengan ketersediaan IT yang baik dan berkualitas yang menjadi fokus pengembangan IT guna memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pengguna dan nasabah serta pemenuhan kewajiban kepada regulator, maka pengembangan dan pengadaan IT terus disempurnakan. Adapun realisasi pengembangan di bidang Informasi Teknologi selama tahun 2023 adalah :

- Persiapan system perhitungan CKPN yang akan dimulai pada bulan Januari 2025.

IV. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Sebagai aktivitas utama Bank adalah menjadi perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi bangsa Indonesia, dimulai dari lingkungan terdekat kami, merupakan salah satu hal yang mendorong kami untuk terus berusaha menjadi lebih baik dan dapat melayani lebih banyak masyarakat dari sector mikro.

Aktivitas utama BPR Artamas adalah memberikan layanan pinjaman, mendidik nasabah untuk menabung dan mendampingi pengembangan usaha nasabah dengan melakukan *call report* secara berkala.

Secara terus menerus BPR Artamas mengembangkan produk dan pelayanannya sesuai dengan karakteristik sektor mikro dengan menetapkan skema yang sesuai dengan tahapan perkembangan nasabah, dikemas secara sederhana, agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah secara mudah dan cepat, namun juga tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan ketentuan perbankan yang berlaku. Semua produk dirancang untuk dapat mengakomodasi pola transaksi yang khas, yaitu pola yang memungkinkan para nasabah khususnya yang tidak mengenyam Pendidikan formal dapat menikmati produk dan layanan perbankan yang dibutuhkan.

Unsur pembinaan dan pemberdayaan nasabah dilakukan pada setiap produk utama BPR Artamas secara bertahap, sejalan dengan program edukasi literasi dan inklusi perbankan, serta bertujuan untuk membina nasabah dari *Non Bankable* menjadi *Bankable*.

Sesuai dengan karakteristik sektor mikro, BPR Artamas melakukan pelayanan dengan sistem "jemput bola" melalui petugas BPR Artamas yang berada dekat dan menjangkau lokasi sekitar tempat usaha atau tempat tinggal nasabah.

Pelayanan terhadap nasabah dilakukan dengan beberapa pendekatan yang menjadi target pasar BPR Artamas, antara lain :

- Pendekatan secara berkelompok yang memiliki usaha produktif, melalui proses pembentukan kedisiplinan, kemandirian dan kepandaian dalam mengelola uang secara aman.
- Pendekatan secara individual terhadap pemilik usaha produktif yang dikelola secara perorangan.
- Pendekatan melalui jalinan kemitraan yang memiliki target pasar.
- Melakukan kunjungan ke pemerintahan dari tingkat desa/kecamatan untuk melakukan pendataan sektor usaha masyarakat yang dapat dibiayai oleh BPR.

Perkembangan usaha dari BPR Artamas dapat diukur dari adanya kenaikan beberapa indikator yaitu :

a) Tabungan

Program penghimpunan sumber dana dari sisi Tabungan saldo mengalami kenaikan 3,66 % dari Rp. 4.626.133 ribu pada awal tahun menjadi Rp. 4.795.277 ribu akhir tahun 2023.

Tabel 9:

Perkembangan Tabungan

[dalam ribuan rupiah]

Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
			Rp	%
Tabungan Pihak Terkait	111.650	11.447	100.203	875,36%
Tabungan Pihak Tidak Terkait	4.683.627	4.614.686	68.941	1,49%
Jumlah	4.795.277	4.626.133	169.144	3,66%

b) Deposito

Produk Deposito Berjangka mempunyai karakteristik sangat menguntungkan nasabah, karena bank memberikan suku bunga yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan jenis simpanan lain, seperti tabungan. Sebagian besar deposan memanfaatkan produk ini sebagai investasi yang bisa disesuaikan dengan jangka waktunya.

Program penghimpunan sumber dana - deposito selama tahun 2023 menunjukkan kenaikan jumlah dari sisi saldo sebesar 15,99 % dari Rp. 25.504.932 ribu pada awal tahun menjadi Rp. 29.581.967 ribu akhir tahun 2023.

Tabel 10:
Perkembangan Deposito
[dalam ribuan rupiah]

Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
			Rp	%
Deposito Pihak Terkait	1.002.932	1.416.746	- 413.814	-29,21%
Deposito Pihak Tidak Terkait	28.579.035	24.088.186	4.490.849	18,64%
Jumlah	29.581.967	25.504.932	4.077.035	15,99%

Tabel 11:
Perkembangan Deposito Berdasarkan Jangka Waktu
[dalam ribuan rupiah]

Jenis Deposito	2023		2022		lebih/kurang	
	NOA	Saldo	NOA	Saldo	Rp	%
Deposito 1 Bulan	68	9.464.959	66	9.288.407	176.552	1,90%
Deposito 3 Bulan	115	7.591.500	124	6.806.541	784.959	11,53%
Deposito 6 Bulan	124	8.506.286	167	6.309.924	2.196.362	34,81%
Deposito 12 Bulan	25	1.640.000	46	3.095.079	- 1.455.079	-47,01%
Deposito 36 Bulan	1	5.321	1	5.000	321	6,42%
Jumlah	333	27.208.066	404	25.504.951	1.703.115	6,68%

c) Antar Bank Pasiva

Program penghimpunan dana – antar bank passiva selama tahun 2023 adalah Rp. 1.000.000 ribu, sedangkan di tahun 2022 sebesar Rp. 2.000.000 ribu. Hal ini dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank dalam memenuhi ekspansi kredit.

d) Pinjaman Yang Diterima – Non Bank

Program penghimpunan dana – pinjaman yang diterima non bank selama tahun 2023 dan 2022 adalah Nihil, karena tidak dianggarkan. Bank masih mengoptimalkan dari simpanan masyarakat.

e) Antar Bank Aktiva

Dalam rangka penghimpunan pendapatan dan pemenuhan likuiditas, bank melakukan pengaturan penempatan dana sedemikian rupa agar CR (*cash ratio*), LDR (*Loan to deposit ratio*) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tetap pada tingkat kesehatan yang baik.

Program penempatan dana pada antar bank aktiva selama tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 73,95 % atau sebesar Rp. (427.743) ribu yaitu dari posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 3.503.708 ribu menjadi Rp. 3.075,965 ribu.

Tabel 12:

Perkembangan Antar Bank Aktiva

[dalam ribuan rupiah]

No	Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
				Rp	%
1	ABA - Giro	3.045.965	2.473.708	572.257	23,13%
2	ABA - Deposito	30.000	1.030.000	- 1.000.000	-97,09%
	Jumlah	3.075.965	3.503.708	- 427.743	-73,95%

f) Kredit Yang Diberikan

Program penyaluran kredit pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan dilihat dari saldo debit kredit yang diberikan akhir tahun 2023 sebesar Rp. 37.788.404 ribu atau sebesar 15,27 % bila dibandingkan dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp. 35.317.592 ribu.

Tabel 13.1:

Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Kredit

[dalam ribuan rupiah]

No	Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
				Rp	%
1	Kredit Angsuran	19.790.689	16.652.639	3.138.050	18,84%
2	Kredit Berjangka	17.997.716	18.664.953	- 667.237	-3,57%
	Jumlah	37.788.405	35.317.592	2.470.813	15,27%

Tabel 13.2:

Perkembangan Kredit Berdasarkan Keterkaitan

[dalam ribuan rupiah]

No	Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
				Rp	%
1	Kredit Pihak Terkait	5.180	6.829	- 1.649	-24,15%
2	Kredit Pihak Tidak Terkait	37.783.225	35.610.762	2.172.463	6,10%
	Jumlah	37.788.405	35.617.591	2.170.814	-18,05%

Tabel 13.3:

Perkembangan Kredit Berdasarkan Tujuan Penggunaan

[dalam ribuan rupiah]

No	Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
				Rp	%
1	Kredit Modal Kerja	31.113.628	29.059.013	2.054.615	7,07%
2	Kredit Investasi	4.311.203	4.211.256	99.947	2,37%
3	Kredit Konsumsi	2.363.573	2.347.322	16.251	0,69%
	Jumlah	37.788.404	35.617.591	2.170.813	6,09%

g) Asset Perusahaan

Perkembangan asset perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 1.924.020 ribu atau 4,67%. Pencapaian asset di tahun 2023 sebesar Rp. 43.108.480 ribu sedangkan di tahun 2022 tercapai Rp. 41.184.460 ribu.

h) Investasi Aktiva Tetap dan Inventaris

Selama tahun 2023 terdapat penambahan inventaris kantor sebesar Rp 45.614 ribu dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp 561.000 ribu.

Tabel 14 :

Daftar Investasi Tahun 2023

[dalam ribuan rupiah]

No	Keterangan	Pelaksanaan	Nominal
1	Meja Staff	27-Jan-23	1.900
2	Batterai UPS	31-Jan-23	2.014
3	Filling Cabinet	22-Feb-23	1.700
4	Gerbang	23-Feb-23	40.000
Jumlah			45.614

l) Permodalan

Sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 / POJK.03 / 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti BPR, Bank telah memenuhi persyaratan permodalannya (modal inti minimum 6 Miliar) dimana pada akhir tahun 2019 Bank telah memiliki modal inti sebesar Rp. 6.046.841 ribu. Jumlah tersebut meliputi modal disetor, cadangan tujuan, cadangan umum, laba yang ditahan (laba tahun lalu) dan laba tahun berjalan 50 % setelah dikurangi taksiran PPh. Pemegang saham PT SJA di tahun 2019 telah melakukan setoran modal sebesar Rp 100.000 ribu, dan sudah dicatat sebagai modal disetor berdasarkan Akta Notaris no 6 tanggal 20 Maret 2020 dan sudah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor S-200/KR.0313/2020 Tanggal 16 April 2020. Dibandingkan dengan modal inti di tahun 2019, terdapat kenaikan sebesar Rp. 1.476.710 ribu atau 24,42 %, dimana modal inti di tahun 2019 adalah sebesar Rp. 6.046.840 ribu sedangkan di tahun 2020 sebesar Rp. 7.523.550 ribu.

V. JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

Hingga akhir tahun 2023, BPR Artamas hanya memiliki satu kantor tunggal yaitu Kantor Pusat dan belum memiliki jaringan kantor.

Kantor Pusat :

Jl. Kembangarum No. 252 Mranggen Demak

Telp (024)-6725519, Fax.(024)-672552

VI. MITRA BPR

Jaringan usaha yang berhasil dibangun PT. BPR. Artamas selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 15:

Kemitraan dengan Bank Umum dan BPR

[dalam ribuan rupiah]

No	Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
				Rp	%
1	Rekening Giro				
	Bank Mandiri	2.326.661	787.248	1.539.413	195,54%
	Bank Danamon	16.637	465.874		-96,43%
	Bank BCA	513.925	979.109		-47,51%
	Bank Jateng	139.237	241.475		-42,34%
	Bank Permata	49.503	-		#DIV/0!
2	Rekening Deposito				
	Bank Jateng	30.000	30.000	-	0,00%
	Bank Mayapada	-	500.000		-100,00%
	BPR Artha Mranggen Jaya	-	250.000		-100,00%
	BPR Intan Surya	-	250.000		-100,00%

VII. KEPEMILIKAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BPR

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan kepemilikan / tidak memiliki saham pada BPR Artamas, dan pemegang saham dalam kelompok usaha BPR.

Selama periode tahun 2023 tidak terjadi perubahan kepemilikan BPR.

VIII. KETERKAITAN ANTAR PEMEGANG SAHAM, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga antar maupun dengan anggota dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan / atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

IX. SUMBER DAYA MANUSIA

SDM menjadi faktor utama dalam pengembangan perusahaan. Demikian pula BPR Artamas dalam fokus pelayanannya pada pengembangan masyarakat mikro, maka SDM menjadi kunci sukses. BPR Artamas melakukan pengembangan organisasi dengan lebih berfokus kepada ketersediaan sumber daya manusia yang mencukupi dan memiliki karakter yang baik untuk menjalankan usahanya.

Melalui proses rekrutmen sudah dijangkau sumber daya manusia yang memiliki karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan, sehingga sangat mendukung pengembangan organisasi.

Upaya peningkatan kompetensi dan *soft skill* karyawan selalu dilakukan dengan program-program pelatihan yang sangat menunjang pengembangannya. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan, baik melalui training, pelatihan, workshop dan seminar sebagai berikut :

NO	TANGGAL	ACARA	PESERTA	PELAKSANA
1	05 January 2023	Pelatihan Webinar Internal Audit	Dwi Indah Kurniasari	Yayasan Widyapratama
2	12 January 2023	Pelatihan IBS TKS APP (USSI)	1. Vita Rhoemawati 2. Muhammad Tadqiqul Lubab	PT. USSI
3	27 January 2023	Sosialisasi RBB 2023 & Gathering All Karyawan PT. BPR Artamas Di Tawangmangu	All Karyawan	Tim BPR Artamas
4	31 January 2023	Pelatihan Smart Mall, Move, Fast, Care Small Things	All Karyawan	Yayasan Widyapratama
5	08 February 2023	Pelatihan "Membangun BPR Yang Tangguh"	ALL Collector, SPT, ALL AO	Yayasan Widyapratama
6	16 February 2023	Pelatihan Litigasi, Non Litigasi, Ayda & Akte de Command - 2	Abdul Azis	Yayasan Widyapratama
7	25 February 2023	Antisipasi Peraturan Pemerintah No. 5/2021 "Penyidikan Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan" 15 Kewenangan OJK Supaya BPR-S Terhindar Resiko Pidana	Andrean Ardi Wibowo	Lucas Sulaiman Muliawan
8	02 March 2023	Webinar Kode Etik Bankir Indonesia	All Karyawan	Yayasan Widyapratama
9	21 March 2023	Pelatihan Basic Marketing Skill	ALL AO	Yayasan Widyapratama
10	04 April 2023	Pelatihan Webinar Strategi Penanganan NPL	Chairul Fitrianto Mertosono	Yayasan Widyapratama
11	04 April 2023	Pelatihan "Langkah Praktis Dalam Pembuatan SOP"	Soewanto, Cony Noviana Isfandiary	PT. Wahana Insan Prima
12	04 April 2023	Pelatihan HR Employee Satisfaction & Engagement	Cony Noviana Isfandiary	PT. Wahana Insan Prima
13	04 April 2023	Pelatihan Kelas Hubungan Industrial	Cony Noviana Isfandiary	PT. Wahana Insan Prima
14	05 May 2023	Pelatihan Calon Pimpinan	1. Vita Rhoemawati 2. Arwan Ripto Utomo	Yayasan Widyapratama
15	08 May 2023	Pelatihan Penilaian Angunan Kredit	Totok Marwoto	Multi Talenta
16	27 May 2023	Sosialisasi APU PTT & PPPSM	Seluruh Karyawan	Direktur YMFK & PE Kepatuhan
17	13 June 2023	Pelatihan Strategi Opsi & Eksekusi Program Kredit	Abdul Azis	Yayasan Widyapratama
18	16 June 2023	Pelatihan Audit Investigasi & Akuntansi Forensik	Dwi Indah Kurniasari	Perbarindo
19	17 June 2023	Pelatihan Penerapan SAK EP PD BPR	1. Vita Rhoemawati 2. Rahma Mega Pertiwi	Multi Talenta
20	20 June 2023	Pelatihan "Critical Thinking"	Rabu Handoko Murdijantoro	Yayasan Widyapratama
21	12 August 2023	Pelatihan Managing NPL BPR Artamas 2023	Tim Collection	PT. BPR Jateng
22	07 September 2023	Pelatihan SAK-EP PT BPR Artamas	1. Vita Rhoemawati 2. Rahma Mega Pertiwi	Yayasan Widyapratama
23	15 September 2023	Pelatihan "Kompetensi Penilaian Angunan" Artamas	1. Triyanto Agung Nugroho 2. Mochamad Bambang Saeoroji	Yayasan Widyapratama
24	03 October 2023	Training Hypnoselling Fundamental For Bankers	Errina Widyandhini	Multi Talenta
25	12 October 2023	Pelatihan SAK-EP, Perhitungan CKPN	Muhammad Tadqiqul Lubab	PT. USSI
26	17 October 2023	Pelatihan General Bankir BPR	1. Desi Risty Haryani 2. Zulfa Afriani Ashar	Yayasan Widyapratama
27	21 October 2023	Training Managing NPL	Tim Collection, Tim Analisis, Tim Marketing	CH Bagus Anggara Jita
28	11 December 2023	Training Hypnoselling	1. Joko Purnomo 2. Ulfa Khoirun Nisa'	Yayasan Widyapratama

Strategi Terkait Sumber Daya Manusia

BPR Artamas konsisten dalam mengembangkan pengelolaan SDM melalui beberapa strategi yang merupakan pengembangan dan penyempurnaan strategi-strategi sebelumnya, antara lain :

- Untuk mendapatkan SDM yang tepat, Langkah-langkah rekrutmen dibenahi dengan kemampuan melakukan proses rekrutmen yang lebih tepat pula. Rekrutmen tertinggi adalah untuk tenaga pemasaran. Melalui beberapa metode yang menunjang, terutama mencari potensi-potensi yang memiliki ketrampilan menjual dan memiliki panggilan hati untuk mendampingi pengembangan masyarakat mikro, seoptimal mungkin dihasilkan karyawan yang mencukupi.
- Program pengembangan karyawan disusun lebih komprehensif untuk menjawab kebutuhan pengembangan karyawan disemua level.
- Secara khusus level pimpinan unit kerja diberikan ketrampilan *leadership* dan kemampuan untuk meng-coach tim kerjanya, melalui pelatihan yang intensif.

Pada akhir Desember 2023, jumlah karyawan dan pengurus BPR Artamas adalah 37 orang dengan komposisi :

Tabel 17.1:

Komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana S2	2 Orang
2	Sarjana S1	26 Orang
3	Ahli Madya (Diploma)	5 Orang
4	SLTA	3 Orang

Tabel 17.2:

Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	11
2	Laki-laki	26

Tabel 17.3:

Komposisi SDM berdasarkan jenis pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Pemasaran / Marketing	21 orang	56.76%
2	Pendukung / Support	16 orang	43.24%
Jumlah		37 orang	100.00%

X. KEBIJAKAN PEMBERIAN GAJI, TUNJANGAN DAN FASILITAS BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Ketentuan pemberian gaji dan honor pengurus, tunjangan dan fasilitas lain serta Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris besarnya diputuskan oleh Pemegang Saham berdasarkan RUPS. Sedangkan gaji, tunjangan serta fasilitas lain bagi karyawan ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi dengan mempertimbangkan jabatan, masa kerja dan hasil evaluasi kinerja karyawan.

Sistem penggajian pengurus dan karyawan di BPR Artamas dilakukan melalui payroll yang bekerjasama dengan Bank Mandiri.

Fasilitas yang berlaku bagi anggota direksi dan dewan komisaris diatur sebagai berikut:

- Direksi memperoleh fasilitas mobil dan tunjangan pulsa.
- Dewan Komisaris memperoleh tunjangan transport.

XI. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN

I. Fungsi Kepatuhan

Direksi telah menunjuk pejabat eksekutif fungsi kepatuhan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya PE Kepatuhan telah menjalankan pengawasan sebagai berikut :

- Pengawasan Preventif
Pengawasan terhadap rancangan kebijakan dan keputusan agar sesuai dengan prinsip prudential dan peraturan yang berlaku melalui uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan dan SOP serta rancangan keputusan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Uji Kepatuhan
 - ✓ Evaluator rancangan produk dan kegiatan Bank sesuai prinsip prudent banking dan antisipasi risiko.
 - ✓ Kajian penerapan dan dampak atas ketentuan baru.
 - ✓ Pengawasan pemenuhan ketentuan kehati-hatian Bank
 - Pengawasan atas pemenuhan KPMM
 - Pengawasan pemenuhan ketentuan BMPK
 - Kepatuhan terhadap penerapan prinsip CDD dan EDD dan pelaksanaan UU TPPU
 - Pengawasan pelaksanaan pemenuhan PPAP
 - Pemantauan dan pengawasan terhadap Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
 - Pengawasan posisi LDR, Likuiditas.
 - Pengawasan atas kegiatan Bank.
- Pengawasan Pemenuhan Kewajiban
- Pemantauan Pemenuhan Sistem Pelaporan
 - ✓ Pelaksanaan system pelaporan Laporan Bulanan BPR, Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), dan laporan lainnya.
- Pemantauan atas Kinerja Bank
 - ✓ Realisasi RBB, evaluasi perkembangan produk dan kegiatan Bank
- Pemantauan atas Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko
 - ✓ Evaluasi pelaksanaan penilaian profil risiko
- Pemantauan atas Pengkinian Kebijakan dan Prosedur
 - ✓ Kaji ulang secara periodik atas kebijakan dan SOP
- Pemantauan atas Pemenuhan Komitmen Bank
 - ✓ Tindak lanjut hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan
 - ✓ Tindak lanjut surat-surat Otoritas Jasa Keuangan yang memerlukan pemenuhan komitmen.
 - ✓ Tindak lanjut komitmen dari pembahasan dengan Otoritas Jasa Keuangan.

- Pemantauan atas Pelaksanaan Penerapan APU PPT
 - ✓ Pengawasan pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD).
 - ✓ Pengawasan pelaksanaan pengkinian data nasabah
 - ✓ Pengawasan pelaksanaan pengaduan nasabah.
- Perubahan struktur organisasi dan permodalan Bank
 - ✓ Review proses pengajuan dan pelaporan perubahan Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif maupun susunan Pemegang Saham.
- Pencegahan penyimpangan dan penumbuhan budaya kepatuhan
 - ✓ Sosialisasi dan pembahasan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kepada bagian terkait. Training intern kepada semua karyawan baru.

ii. Fungsi Audit Intern

Pejabat Eksekutif Audit Intern secara struktur langsung berada di bawah Direktur Utama. Dalam jalur fungsional, PE Audit Intern dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris.

Untuk memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsinya, PE Audit Intern memiliki kewenangan sebagai berikut :

- Menerapkan metode audit sesuai dengan standar profesi dan standar audit yang berlaku umum secara bebas.
- Melakukan pemeriksaan sewaktu-waktu baik secara *on site* maupun *off site* di seluruh unit atau tingkatan organisasi, serta memiliki akses tidak terbatas pada seluruh fungsi organisasi, catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta asset Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- Mendapatkan bantuan yang diperlukan dari personil unit yang diaudit.

PE Audit Intern bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan hasil pemeriksaan sesuai dengan kode etik Auditor Intern, Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan).

Selama tahun 2023, PE Audit Intern telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

- Pemeriksaan kas dan teller.
- Pemeriksaan Customer Service terkait bagian dana (Deposito dan Tabungan).
- Pemeriksaan administrasi kredit dan agunan.
- Pemeriksaan transaksi harian.
- Pemeriksaan bagian accounting.
- Pemeriksaan bagian personalia dan umum.
- Pemeriksaan terhadap pinjaman yang diberikan.

iii. Fungsi Audit Ekstern

Dalam penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan, Bank telah melaksanakan melalui:

- RUPS yang memberikan mandate kepada Komisaris untuk menentukan auditor / Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahunan Bank tahun buku 2023.
- Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purba Luddin & Rekan setelah dilakukan pengkajian atas reputasi dan prestasi KAP yang dimaksud melalui kajian dan rekomendasi.
- Dalam pelaksanaan audit eksternal, KAP telah melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit.

- KAP telah menyajikan hasil audit dan *management letter* secara langsung kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Dalam keadaan yang membahayakan kelangsungan usaha Bank, KAP bersedia menyampaikan hasil temuan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya.

XII. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT

Bank telah memiliki kebijakan Penyediaan dana pihak terkait dan penyediaan dana besar, dimana Bank menerapkan manajemen risiko kredit yang lebih *prudent* kepada pihak terkait maupun peminjam / kelompok peminjam yang memiliki exposure besar. Pada Akhir Desember 2023 tidak ada Penempatan dana kepada pihak terkait.

XIII. PERUBAHAN PENTING LAIN YANG TERJADI DI BPR DAN / ATAU KELOMPOK USAHA BPR

- a. Pengangkatan Sdr. Andrean Ardi Wibowo sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 3 tanggal 24 Maret 2023 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 07 Maret 2023 dengan nomor surat KEP-26/KR.03/2023.
- b. Pengangkatan Sdr. Dedy Tri Nugroho S sebagai Direktur sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 7 tanggal 23 Oktober 2023 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 30 Agustus 2023 dengan nomor surat KEP-82/KR.03/2023.
- c. Setiap Pelaku Usaha Jasa Keuangan termasuk Bank Perkreditan Rakyat diwajibkan untuk menyelenggarakan kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan. Tujuan dari Literasi Keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan masyarakat dan perubahan sikap dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pada tahun 2023 BPR Artamas belum merealisasikan kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan edukasi dan literasi keuangan, Bank telah membentuk unit kerja yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

KETERBUKAAN INFORMASI

Seluruh aspek transparansi & informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi Triwulan, meliputi :

- A. Laporan Posisi Keuangan
- B. Laporan Laba Rugi
- C. Laporan Perubahan Ekuitas
- D. Laporan Arus Kas
- E. Laporan Kualitas Aset Produktif
- F. Komitmen dan Kontijensi
- G. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
- H. Permodalan (CAR / KPMM)
- I. Laporan ROA dan BOPO
- J. Laporan Likuiditas (CR dan LDR)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

ASET	Des 2023	Des 2022
Kas dalam Rupiah	120.924	123.507
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	3.075.966	3.503.708
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.633	0
Jumlah	3.074.333	3.503.708
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	5.180	6.829
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	37.662.889	35.226.363
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	680.573	178.619
Jumlah	36.987.496	35.054.573
Agunan yang Diambil Aih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	1.568.907	1.568.907
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	224.486	183.102
c. Inventaris	1.068.502	1.022.888
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	767.687	669.588
Aset Tidak Berwujud	47.150	47.150
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	45.912	40.054
Aset Lainnya	1.279.255	756.471
Total Aset	43.108.482	41.184.460

LIABILITAS	Des 2023	Des 2022
Liabilitas Segera	122.382	248.889
Simpanan		
a. Tabungan	4.795.279	4.626.133
b. Deposito	29.581.968	25.504.951
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000	2.000.000
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0

LIABILITAS	Des 2023	Des 2022
Liabilitas Lainnya	147.102	177.362
Total Liabilitas	35.646.731	32.557.335

EKUITAS	Des 2023	Des 2022
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20 000 000	20 000 000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	14 500 000	14 500 000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1 100 000	1 100 000
b. Tujuan	213 200	213 200
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	313 925	579 967
b. Tahun Berjalan	334 626	1 233 958
Total Ekuitas	7 461 751	8 627 125

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

POS	Des 2023	Des 2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	5.881.996	5.704.969
b. Provisi Kredit	776.958	606.515
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	6.658.954	6.311.484
Pendapatan Lainnya	252.757	400.972
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	6.911.711	6.712.456
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	2.183.815	1.617.415
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	570.579	135.787
Beban Pemasaran	29.875	27.346
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	3.656.754	3.458.768
Beban Lainnya	48.750	34.286
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	6.489.773	5.273.602
LABA (RUGI) OPERASIONAL	421.938	1.438.854
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	39.227	38.938
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	39.976	29.589
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(749)	9.349
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	421.189	1.448.203
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	86.563	214.245
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	334.626	1.233.958
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam ribuan rupiah)

PT. BPR ARTAMAS						
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS						
Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2023						
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022						
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)						
	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Cadangan Umum	Bekas Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2021	5.500.000.000,00	-	213.199.638,85	1.100.000.000,00	1.879.966.843,00	8.693.166.481,85
Modal	-					-
Dividen	-				(1.300.000.000,00)	(1.300.000.000,00)
Jasa Direksi dan Komisaris	-				-	-
Cadangan Umum	-				-	-
Cadangan Tujuan	-				-	-
Penambahan modal	-				-	-
Koreksi Laba Ditahan	-				132,15	132,15
Laba (Rugi) periode berjalan	-				1.233.957.533,00	1.233.957.533,00
Saldo per 31 Desember 2022	5.500.000.000,00	-	213.199.638,85	1.100.000.000,00	1.813.924.508,15	8.627.124.147,00
Modal	-					-
Dividen	-				(1.500.000.000,00)	(1.500.000.000,00)
Jasa Direksi dan Komisaris	-				-	-
Cadangan Umum	-				-	-
Cadangan Tujuan	-				-	-
Penambahan modal	-				-	-
Pembulatan	-				-	-
Koreksi Laba Ditahan	-				(6,41)	(6,41)
Laba (Rugi) periode berjalan	-				334.575.901,50	334.575.901,50
Saldo per 31 Desember 2023	5.500.000.000,00	-	213.199.638,85	1.100.000.000,00	648.500.403,24	7.461.700.042,09

LAPORAN ARUS KAS

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam ribuan rupiah)

PT. BPR ARTAMAS		
LAPORAN ARUS KAS		
Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2023		
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022		
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)		
URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
	Rp	Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Laba Neto	334.575.901,50	1.233.957.533,00
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasional		
Penyusutan aset tetap	139.483.122,09	145.674.902,00
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk Penempatan pada bank lain (selain giro)	1.633.307,23	-
Kredit	501.953.811,41	9.219.185,00
	977.646.142,23	1.388.851.620,00
Perubahan aset dan kewajiban operasional :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	157.866.828,00	(27.748.211,00)
Penempatan Pada bank Lain	1.000.000.000,00	(250.000.000,15)
Kredit yang diberikan	(2.434.877.023,99)	(4.124.829.027,00)
Agunan Yang Diambil Alih	-	-
Aset lain-lain	(680.650.469,54)	(36.653.193,00)
Kewajiban segera	(126.506.988,00)	51.558.191,00
Utang bunga	19.840.888,00	11.166.211,00
Utang pajak	(59.012.391,00)	19.744.467,00
Simpanan :		
Tabungan	169.145.717,33	(377.098.198,00)
Deposito berjangka	4.077.017.073,00	3.699.006.869,00
Simpanan Dari Bank Lain	(1.000.000.000,00)	(500.000.000,00)
Kewajiban imbalan Kerja	(31.038.439,95)	(14.258.999,00)
Kewajiban lain-lain	40.000.000,00	-
Arus kas neto dari aktivitas operasional	2.109.431.336,08	(160.260.270,15)
Arus kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan/(pembelian) aset tetap dan inventaris	(45.614.200,00)	(50.114.835,00)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	5.858.309,33	6.759.367,00
Arus kas neto dari Aktivitas Investasi	(39.755.890,67)	(43.355.468,00)
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan Cadangan Umum	-	-
Koreksi Laba Ditahan	(6,29)	132,15
Dana Setoran Modal	-	-
Pengurangan Cadangan Tujuan	-	-
Penambahan modal	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	(1.500.000.000,00)	(1.300.000.000,00)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(1.500.000.006,29)	(1.299.999.867,85)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	569.675.439,00	(1.503.615.606,00)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	2.597.214.904,00	4.100.830.510,00
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3.166.890.343,00	2.597.214.904,00

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF

Tanggal 31 Desember 2023

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	3.075.966		0		0	3.075.966
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	5.180	0	0	0	0	5.180
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	20.239.038	7.450.683	1.008.458	2.684.273	6.400.773	37.783.225
Jumlah Aset Produktif	23.320.184	7.450.683	1.008.458	2.684.273	6.400.773	40.864.371
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM				34,61		
b. PPAP				100,24		
c. NPL (neto)				25,21		
d. Non Performing Loan (NPL) Gross				26,71		
e. ROA				0,97		
f. BOPO				93,90		
g. Net Interest Margin (NIM)				10,89		
h. LDR				109,92		
i. Cash Ratio				9,18		

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

POS	Des 2023	Des 2022
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	5.289.588	4.590.695
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	1.673.227	964.161
b. Aset produktif yang dihapus buku	3.616.361	3.626.534
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)

Periode 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam ribuan rupiah)

PT. BPR ARTAMAS ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022						
ATMR	PER 31 DESEMBER 2023			PER 31 DESEMBER 2022		
		RESIKO			RESIKO	
I. ASET NERACA						
1.1. Kas	120.924.400,00	0%	-	123.506.700,00	0%	-
1.2. Kredit Dengan Agunan Deposito	7.030.736,00	0%	-	18.623.200,00	0%	-
1.3. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 Tahun sejak tanggal pengambil alihan	-	0%	-	-	0%	-
1.4. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	3.075.965.943,00	20%	615.193.188,60	3.503.708.204,00	20%	700.741.640,80
1.5. Kredit kepada usaha Mikro dan kecil						
Kredit kepada usaha Mikro dan kecil						
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	25.836.243.531,00	30%	7.750.873.059,30	24.129.810.690,00	30%	7.238.943.207,00
Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	50%	-	-	-	-
a. Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	-	-	-
b. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	-	-	-
Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-	-	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	202.218.383,00	50%	101.109.191,50	1.825.542.656,00	50%	912.771.328,00
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-	-	-
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	3.968.871.976,00	70%	2.778.210.383,20	3.292.326.741,00	70%	2.304.628.718,70
Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	45.230.108,00	100%	45.230.108,00	82.881.824,00	100%	82.881.824,00
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	7.149.424.539,00	100%	7.149.424.539,00	6.198.070.389,00	100%	6.198.070.389,00
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	1.315.000.000,00	-	-	-	-	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	5.834.424.539,00	-	-	-	-	-
1.6. Aset tetap dan tak berwujud (nilai buku)	1.646.473.788,58	100%	1.646.473.788,58	1.746.201.020,00	100%	1.746.201.020,00
1.7. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 Tahun sejak tanggal pengambil alihan	-	100%	-	-	100%	-
1.8. Aset lainnya selain tersebut di atas	785.134.295,54	100%	785.134.295,54	104.483.826,00	100%	104.483.826,00
1.9. PYAD	494.119.153,00	100%	494.119.153,00	651.985.981,00	100%	651.985.981,00
Jumlah	50.481.061.392,12		21.365.767.706,72	41.677.141.231,00		19.940.707.934,50

PERMODALAN

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam ribuan rupiah)

PT. BPR ARTAMAS ANALISA RASIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022		
PERMODALAN	PER 31 DESEMBER 2023 Rp	PER 31 DESEMBER 2022 Rp
I MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	5.500.000.000,00	5.500.000.000,00
1.2. Dana Setoran Modal	-	-
1.3. Cadangan umum	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00
1.4. Cadangan tujuan	213.199.638,85	213.199.639,00
1.5. Laba tahun lalu	313.924.501,74	590.644.070,00
1.6. Laba tahun berjalan (50% Setelah THP)	167.287.950,75	620.695.301,00
1.7. AYDA >1-3 th Sejak dimbil alih (Pengurang)	-	-
1.8. Jumlah Modal Inti	7.294.412.091,34	8.024.539.010,00
2. Modal Peleengkap		
2.1. Surplus revaluasi aset tetap	-	-
2.2. Penyisihan kerugian aset produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	101.185.936,00	108.282.273,00
2.3. Cadangan Penghapusan Piutang (0,5% Lancar)	-	-
2.4. PPAP	-	-
	101.185.936,00	108.282.273,00
3. Jumlah modal (1.7 + 2.4)	7.395.598.027,34	8.132.821.283,00
II MODAL MINIMUM (12% x ATMR)	2.563.892.124,81	2.392.884.952,14
III KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL	4.831.705.902,54	5.739.936.330,86
Jumlah Modal		
IV RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	34,61%	40,79%

LAPORAN AKTIVA PRODUKTIF

Untuk tahun 2023 dan 2022

(dalam ribuan rupiah)

PT. BPR ARTAMAS ANALISA RASIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022						
KUALITAS ASET PRODUKTIF						
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2023			PER 31 DESEMBER 2022		
	Pajaman yang diberikan	Penempatan pada bank lain	Jumlah	Pajaman yang diberikan	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. ASET PRODUKTIF						
- Lancar	20.244.217.836,00	3.075.965.943,00	23.320.183.779,00	21.675.077.735,00	1.030.000.000,00	22.705.077.735,00
- DPLK	7.450.683.282,00		7.450.683.282,00	7.423.952.049,00		7.423.952.049,00
- Kurang Lancar	1.008.458.165,00	-	1.008.458.165,00	550.858.947,00	-	550.858.947,00
- Diragakan	2.684.273.495,00	-	2.684.273.495,00	-	-	-
- Macet	6.400.773.224,00	-	6.400.773.224,00	5.967.703.349,00	-	5.967.703.349,00
J U M L A H	37.788.406.002,00	3.075.965.943,00	40.864.371.945,00	35.617.592.080,00	1.030.000.000,00	36.647.592.080,00
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN						
- Kurang Lancar (50%)	504.229.082,50	-	504.229.082,50	275.429.473,50	-	275.429.473,50
- Diragakan (75%)	2.013.205.121,25	-	2.013.205.121,25	-	-	-
- Macet (100%)	6.400.773.224,00	-	6.400.773.224,00	5.967.703.349,00	-	5.967.703.349,00
J U M L A H	8.918.207.427,75	-	8.918.207.427,75	6.243.132.822,50	-	6.243.132.822,50
3. RASIO-RASIO						
Aset produktif yg diklasifikasikan			21,82%			17,04%
x 100% =						
Aset produktif						
Penyisihan persh. Aset produktif			100,24%			100,00%
x 100% =						
PPAP yang dibentuk						
4. Non Performing Loan-Broto			26,71%			18,30%
III RENTABILITAS						
1 Return on Aset (ROA)						
Laba sebelum pajak X100%			0,97%			3,87%
Rata-rata Aset						
2 Beban Operasional Terhadap Pendapatan operasional						
Beban Operasional			93,90%			78,56%
Pendapatan Operasional X100%						
3 NIM (Net Interest Margin)						
Pendapatan Bunga 12 Bulan Terakhir - Beban Bunga 12 Bulan Terakhir			10,89%			
Rata Rata Aktiva Produktif 12 Bulan Terakhir						

LAPORAN RASIO ROA DAN BOPO

Tahun 2023

PENILAIAN RENTABILITAS					
DATA LAPORAN 12 BLN TERAKHIR		Total Asset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
Bln	Thn		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Bulan :	1 -	39.705.459	55.459	556.483	504.552
Bulan :	2 -	43.114.144	63.748	507.699	443.771
Bulan :	3 -	41.805.105	81.948	611.929	529.895
Bulan :	4 -	41.854.500	118.917	703.387	587.199
Bulan :	5 -	43.725.668	21.212	527.015	503.918
Bulan :	6 -	43.891.999	190.897	680.797	493.874
Bulan :	7 -	44.298.101	50.897	560.350	500.875
Bulan :	8 -	45.600.985	(191.990)	614.732	808.248
Bulan :	9 -	44.641.382	56.312	572.066	515.560
Bulan :	10 -	46.007.567	(60.405)	533.549	588.494
Bulan :	11 -	42.209.719	10.641	513.717	509.340
Bulan :	12 -	43.108.481	23.553	529.987	504.048
Jumlah 12 Bulan		519.963.110	421.189	6.911.711	6.489.774
Rata-rata 12 Bulan		43.330.259			
RASIO - RASIO					
Rasio L/R 12 bln. terakhir terhadap Rata-rata Volume Usaha 12 bulan terakhir (%) Per 31 Desember 2023					0,97%
Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir (%) Per 31 Desember 2023					93,90%

LAPORAN LIKUIDITAS
(CASH RATIO DAN LOAN DEPOSIT RATIO)

TAHUN 2023 DAN 2022

PT. BPR ARTAMAS				
ANALISA RASIO KEUANGAN				
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022				
LIKUIDITAS				
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2023		PER 31 DESEMBER 2022	
	Rp	%	Rp	%
1. Alat Likuid				
a. Kas	120.924.400,00	3,82	123.506.700,00	4,76
b. Antar Bank Aset	3.045.965.943,00	96,18	2.473.708.204,00	95,24
- Giro	3.045.965.943,00	96,18	2.473.708.204,00	95,24
- Tabungan (neto)	-	-	-	-
(- / - tabungan ABP)	-	-	-	-
Jumlah	3.166.890.343,00	100,00	2.597.214.904,00	100,00
2. Hutang Lancar				
a. Kewajiban segera	122.382.392,00	0,35	248.889.380,00	0,82
b. Simpanan pihak ke III	34.377.246.362,33	99,65	30.131.083.572,00	99,18
- Tabungan	4.795.278.535,33	13,90	4.626.132.818,00	15,23
- Deposito Berjangka	29.581.967.827,00	85,75	25.504.950.754,00	83,95
Jumlah	34.499.628.754,33	100,00	30.379.972.952,00	100,00
3. Sumber Dana				
1. Simpanan pihak ke III	34.377.246.362,33	80,56	30.131.083.572,00	75,04
a. Simpanan Berjangka	29.581.967.827,00	69,32	25.504.950.754,00	63,52
b. Tabungan	4.795.278.535,33	11,24	4.626.132.818,00	11,52
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	-	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	1.000.000.000,00	2,34	2.000.000.000,00	4,98
4. Modal Pinjaman	-	-	-	-
5. Modal Inti	7.294.412.091,34	17,09	8.024.539.010,00	19,98
Jumlah dana yang diterima	42.671.658.453,67	100,00	40.155.622.582,00	100,00
6. Aset Produktif				
a. Kredit yang diberikan	37.788.406.002,00	99,92	35.617.592.080,00	97,19
b. Lainnya	30.000.000,00	0,08	1.030.000.000,00	2,81
Jumlah aset produktif	37.818.406.002,00	100,00	36.647.592.080,00	100,00
7. Cash Ratio				
Alat likuid	x 100%	<u>9,18%</u>		<u>8,55%</u>
Hutang Lancar				
8. Loan to Deposit Ratio				
Pinjaman yang diberikan	x 100%	<u>109,92%</u>		<u>88,70%</u>
Dana yang diterima				

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

- Kebijakan Akuntansi
- Kas
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PBAD)
- Penempatan Pada Bank Lain
- Kredit Yang Diberikan
- Aset Tetap
- Aset Tidak Berwujud
- Aset Lain-lain
- Kewajiban Segera
- Utang Bunga
- Utang Pajak
- Simpanan
- Modal
- Saldo Laba
- Pendapatan Bunga
- Beban Bunga
- Pendapatan Operasional Lainnya
- Beban Penyisihan Kerugian
- Beban Administrasi dan Umum
- Beban operasional Lainnya
- Pendapatan Non Operasional
- Beban Non Operasional
- Taksiran Pajak Penghasilan
- Komitmen Kontijensi

SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

- Sifat-sifat hubungan istimewa
- Transaksi-transaksi hubungan istimewa

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- Komitmen
- Kontijensi

PERISTIWA PENTING

PERISTIWA SETELAH NERACA

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

a) Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT. BPR ARTAMAS adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

b) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR). Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah Biaya Historis dan disusun dengan dasar Akrual. Laporan Keuangan BPR menggunakan mata uang rupiah penuh. Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

c) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan / pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

d) Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan SAK ETAP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.

5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

e) Kas

Kas merupakan mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal. Kas berkurang pada saat digunakan sebesar nilai yang dikeluarkan.

f) Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "*Non Performing*" di masukkan dalam rekening administrasi. Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual*, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (*wadiah*), tabungan (*mudharabah*) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara *accrual*.

g) Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

h) Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama kredit masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga. Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk *performing* atau *non performing*.

i) Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

1) Kredit Yang Diberikan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 /POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

Penggolongan Persentase Penyisihan

Lancar	:	0,50 %
Dalam Perhatian Khusus	:	3% setelah dikurangi nilai agunan
Kurang Lancar	:	10 % setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	:	50 % setelah dikurangi nilai agunan
Macet	:	100 % setelah dikurangi nilai agunan

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid.
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan hak tanggungan.
- 60% dari nilai jual obyek pajak untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM dan SHGB) hak pakai tanpa hak tanggungan.
- 50% dari nilai jual obyek pajak untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan surat girik (letter C) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah Beban Bunga pada pos Beban Penyisihan Kerugian Kredit. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya.

2) Penempatan pada Bank Lain

Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

J) Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus. Tarif penyusutannya adalah sebagai berikut :

- Tanah tidak disusutkan.
- Kelompok I disusut 25% dari harga perolehan.
- Kelompok II disusut 12,5% dari harga perolehan.
- Kelompok bangunan disusut 5% dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (financial lease) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (lease) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

k) Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya dan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l) Aset Lain-lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

m) Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap

kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n) Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari:

- Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
- Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o) Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p) Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

q) Modal

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor

disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

r) Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

s) Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

t) Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

u) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR. Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

v) Beban Penyisihan Kerugian

Beban penyisihan kerugian merupakan beban yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit dan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

w) Beban Pemasaran

Beban pemasaran termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.

x) Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR. Beban administrasi dan umum diakui sebesar alokasi proporsional selama beberapa periode untuk beban

administrasi umum yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan.

y) Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

z) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

aa) Beban Non Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

bb) Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

2. KAS

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
		Rp	Rp
ASET			
Kas	3	120.924.400,00	123.506.700,00

3. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA (PBYAD)

PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		2023	2022
		Rp	Rp
Merupakan pendapatan bunga deposito dan bunga pihak III dengan rincian sbb :			
Bunga yg akan diterima pihak III		494.105.443,00	651.217.835,00
Bunga yg akan diterima Bank Lain		13.710,00	768.146,00
Jumlah		494.119.153,00	651.985.981,00

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jenis penempatan	Jangka waktu (bulan)	2023	
		Tingkat bunga per tahun	Jumlah Rp
PT Bank Danamon	Giro	0,10%	16.637.938,36
PT Bank Central Asia, Tbk	Giro	0,50%	513.925.575,39
PT Bank Jateng	Giro		139.237.355,00
PT Bank Mandiri	Giro		2.326.661.446,25
PT Bank Permata	Giro		49.503.628,00
PT Bank Jateng	Deposito	1 bln	30.000.000,00
Jumlah Penempatan pada Bank Lain			3.075.965.943,00
Pembentukan Penyisihan Kerugian			(1.633.307,23)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - bersih			3.074.332.635,77

PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo awal	-	2.568.123,00
Penyisihan kerugian Penempatan bank yang dibentuk	1.748.028,95	-
Koreksi Penyisihan (pemulihan) kerugian Penempatan Bank	(114.721,72)	(2.568.123,00)
Saldo Akhir	1.633.307,23	-

Suku bunga Deposito berkisar antara 5% - 6,75% untuk tahun 2023.

Suku bunga Tabungan 3% s/d 3,5% untuk tahun 2023.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja	31.113.628.997,00	29.059.013.908,00
Kredit Investasi	4.311.203.444,00	4.211.256.392,00
Kredit Konsumsi	2.363.573.561,00	2.347.321.780,00
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	37.788.406.002,00	35.617.592.080,00
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	37.788.406.002,00	35.617.592.080,00
Provisi Administrasi	(102.850.075,00)	(360.578.201,00)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(17.486.716,01)	(23.821.692,00)
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah setelah dikurangi Provisi administrasi	37.668.069.210,99	35.233.192.187,00
Penyisihan kerugian	(680.572.664,41)	(178.618.853,00)
Jumlah Pinjaman yang Diberikan - Bersih	36.987.496.546,58	35.054.573.334,00

Tingkat Kolektibilitas Pinjaman yang diberikan sebelum Penyisihan Kerugian Kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Uraian	2023	2022	lebih/kurang	
			Rp	%
Lancar	20.244.217	21.675.077	- 1.430.860	-6,60%
Dalam Perhatian Khusus	7.450.683	7.423.952	26.731	0,36%
Kurang Lancar	1.008.458	550.859	457.599	83,07%
Diragukan	2.684.273	-	2.684.273	#DIV/0!
Macet	6.400.773	5.967.703	433.070	7,26%
Jumlah	37.788.404	35.617.592	2.170.812	6,09%

Suku bunga kredit 10,2 % sampai dengan 30 % per tahun untuk tahun 2023. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 bulan sampai 60 bulan.

Bank telah membentuk penyisihan penghapusan kredit dan manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Perhitungan Penyisihan Kerugian Kredit yang diberikan

Penyisihan kerugian kredit selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	178.618.852,67	166.831.545,00
Penyisihan pinjaman yang dibentuk	568.830.610,57	135.787.144,00
Kredit yang telah dihapus buku	-	(37.626.032,00)
Koreksi Penyisihan Penempatan Bank	114.721,72	-
Pemulihan penyisihan ppap	(66.991.520,55)	(86.373.804,00)
Saldo akhir	680.572.664,41	178.618.853,00

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PERHITUNGAN RASIO KAP (KUALITAS ASET PRODUKTIF) 2023 dan 2022

PT. BPR ARTAMAS ANALISA RASIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022						
KUALITAS ASET PRODUKTIF						
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2023			PER 31 DESEMBER 2022		
	Pinjaman yang diberikan	Penempatan pada bank lain	Jumlah	Pinjaman yang diberikan	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. ASET PRODUKTIF						
- Lancar	20.244.217.836,00	3.075.965.943,00	23.320.183.779,00	21.675.077.735,00	1.030.000.000,00	22.705.077.735,00
- DPLK	7.450.683.282,00		7.450.683.282,00	7.423.952.049,00		7.423.952.049,00
- Kurang Lancar	1.008.458.165,00	-	1.008.458.165,00	550.858.947,00	-	550.858.947,00
- Diragukan	2.684.273.495,00	-	2.684.273.495,00	-	-	-
- Macet	6.400.773.224,00	-	6.400.773.224,00	5.967.703.349,00	-	5.967.703.349,00
J U M L A H	37.788.406.002,00	3.075.965.943,00	40.864.371.945,00	35.617.592.080,00	1.030.000.000,00	36.647.592.080,00
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN						
- Kurang Lancar (50%)	504.229.082,50	-	504.229.082,50	275.429.473,50	-	275.429.473,50
- Diragukan (75%)	2.013.205.121,25	-	2.013.205.121,25	-	-	-
- Macet (100%)	6.400.773.224,00	-	6.400.773.224,00	5.967.703.349,00	-	5.967.703.349,00
J U M L A H	8.918.207.427,75	-	8.918.207.427,75	6.243.132.822,50	-	6.243.132.822,50
3. RASIO-RASIO						
Aset produktif yg diklasifikasikan			21,82%			17,04%
$\frac{\text{Aset produktif}}{\text{Aset produktif}} \times 100\% =$						
Penyisihan persh. Aset produktif			100,24%			100,00%
$\frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAP yang dibentuk}} \times 100\% =$						
4. Non Performing Loan-Broto			26,71%			18,30%
III RENTABILITAS						
1 Return on Aset (ROA)						
$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Aset}} \times 100\%$			0,97%			3,87%
2 Beban Operasional Terhadap Pendapatan operasional						
$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$			93,90%			78,56%
3 NIM (Net Interest Margin)						
$\frac{\text{Pendapatan Bunga 12 Bulan Terakhir} - \text{Beban Bunga 12 Bulan Terakhir}}{\text{Rata Rata Aktiva Produktif 12 Bulan Terakhir}}$			10,89%			

6. ASET TETAP

	Saldo	Mutasi tahun 2023		Saldo
	31 Desember	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
	2022			2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Tanah	741.214.586,00			741.214.586,00
Bangunan	827.692.573,00			827.692.573,00
Kendaraan	414.300.000,00	-	-	414.300.000,00
Inventaris				-
Gol I	424.816.846,00	5.614.200,00	-	430.431.046,00
Gol II	183.770.900,00	40.000.000,00	-	223.770.900,00
Jumlah	2.591.794.905,00	45.614.200,00	-	2.637.409.105,00

7. ASET TIDAK BERWUJUD

	2023	2022
	Rp	Rp
ASET TIDAK BERUJUD		
Merupakan program Software PT BPR Artamas	1.237.515,67	7.095.825,00

8. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	763.092.045,54	75.882.576,00
Persediaan Materai	-	-
Persediaan Materai dan Benda Pos	300.000,00	610.000,00
Lainnya	-	-
Promosi	21.742.250,00	27.991.250,00
Pajak PPh 25	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah	785.134.295,54	104.483.826,00

9. KEWAJIBAN SEGERA

	2023	2022
	Rp	Rp
Titipan Nasabah	-	-
Titipan Angsuran	9.540.000,00	80.766.000,00
Titipan Notaris	35.650.386,00	104.094.930,00
Titipan Bunga Deposito	-	-
Titipan Asuransi	23.978.384,00	25.096.724,00
Titipan Lainnya	-	-
Pajak penghasilan Tabungan dan Deposito pasal 4 ayat (2)	32.064.609,00	25.005.643,00
Pajak Penghasilan PPh 21	10.304.873,00	6.873.631,00
Pajak Penghasilan PPh 23	-	-
Lainnya	10.844.140,00	7.052.452,00
Jumlah	122.382.392,00	248.889.380,00

10. UTANG BUNGA

	2023	2022
	Rp	Rp
Bunga Deposito Pihak III	81.125.927,00	60.479.661,00
Bunga Deposito Pihak III	2.467.909,00	36.986,00
Bunga Deposito Simpanan Bank lain	1.386.986,00	4.623.287,00
	84.980.822,00	65.139.934,00

11. UTANG PAJAK

	2023	2022
	Rp	Rp
Merupakan utang pajak penghasilan pasal 29 (kurang setor)	1.036.187,00	8.898.424,00
PPh Pasal 25 (Desember)	50.000,00	51.200.154,00
	1.086.187,00	60.098.578,00

12. SIMPANAN

	2023		2022	
	Tingkat bunga	Jumlah Rp	Tingkat bunga	Jumlah Rp
Simpanan terdiri dari :				
a. Tabungan				
Tabungan Arta	3,00% s/d 4,00%	2.821.900.010,33	3,00%	3.280.974.364,00
Tabungan Pelajar	3,00% s/d 4,00%	80.769.646,00	3,00%	58.792.234,00
Tabungan Artamas	3,00% s/d 4,00%	1.892.608.879,00	3,00%	1.286.329.200,00
Tabungan Rencana		-	3,00%	37.020,00
		4.795.278.535,33		4.626.132.818,00
Merupakan simpanan berjangka dari nasabah dengan rincian sebagai berikut :				
Jangka waktu	2023		2022	
	Tingkat bunga	Jumlah Rp	Tingkat bunga	Jumlah Rp
1 bulan	3,00% s/d 6,75%	11.626.012.170,00	3,00% s/d 6,25%	9.288.407.378,00
3 bulan	4,00% s/d 6,75%	8.306.379.543,00	4,00% s/d 6,25%	6.806.540.484,00
6 bulan	5,00% s/d 6,75%	8.057.971.492,00	5,00% s/d 6,25%	6.309.924.080,00
12 bulan	6,00% s/d 6,75%	1.586.283.015,00	6,00% s/d 6,25%	3.095.078.812,00
> 12 bulan	6,00% s/d 6,75%	5.321.607,00	6,00% s/d 6,25%	5.000.000,00
Jumlah		29.581.967.827,00		25.504.950.754,00

Suku bunga tabungan berkisar antara 3% sd 3,5% per tahun untuk tahun 2023.

Suku bunga deposito berkisar antara 5 % sampai dengan 6,75 % per tahun untuk tahun 2023.

Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dari pihak lain.

RASIO PERKEMBANGAN KREDIT YANG DIBERIKAN TERHADAP DANA YANG DITERIMA

PT. BPR ARTAMAS
ANALISA RASIO KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

LIKUIDITAS

KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2023		PER 31 DESEMBER 2022	
	Rp	%	Rp	%
1. Alat Likuid				
a. Kas	120.924.400,00	3,82	123.506.700,00	4,76
b. Antar Bank Aset	3.045.965.943,00	96,18	2.473.708.204,00	95,24
- Giro	3.045.965.943,00	96,18	2.473.708.204,00	95,24
- Tabungan (neto)	-	-	-	-
(- / - tabungan ABP)	-	-	-	-
Jumlah	3.166.890.343,00	100,00	2.597.214.904,00	100,00
2. Hutang Lancar				
a. Kewajiban segera	122.382.392,00	0,35	248.889.380,00	0,82
b. Simpanan pihak ke III	34.377.246.362,33	99,65	30.131.083.572,00	99,18
- Tabungan	4.795.278.535,33	13,90	4.626.132.818,00	15,23
- Deposito Berjangka	29.581.967.827,00	85,75	25.504.950.754,00	83,95
Jumlah	34.499.628.754,33	100,00	30.379.972.952,00	100,00
3. Sumber Dana				
1. Simpanan pihak ke III	34.377.246.362,33	80,56	30.131.083.572,00	75,04
a. Simpanan Berjangka	29.581.967.827,00	69,32	25.504.950.754,00	63,52
b. Tabungan	4.795.278.535,33	11,24	4.626.132.818,00	11,52
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	-	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	1.000.000.000,00	2,34	2.000.000.000,00	4,98
4. Modal Pinjaman	-	-	-	-
5. Modal Inti	7.294.412.091,34	17,09	8.024.539.010,00	19,98
Jumlah dana yang diterima	42.671.658.453,67	100,00	40.155.622.582,00	100,00
6. Aset Produktif				
a. Kredit yang diberikan	37.788.406.002,00	99,92	35.617.592.080,00	97,19
b. Lainnya	30.000.000,00	0,08	1.030.000.000,00	2,81
Jumlah aset produktif	37.818.406.002,00	100,00	36.647.592.080,00	100,00
7. Cash Ratio				
Alat likuid	x 100%	<u>9,18%</u>		<u>8,55%</u>
Hutang Lancar				
8. Loan to Deposit Ratio				
Pinjaman yang diberikan	x 100%	<u>109,92%</u>		<u>88,70%</u>
Dana yang diterima				

LDR tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,87% dari tahun 2022 sebesar 88,70% menjadi sebesar 109,92% untuk tahun 2023.

PERHITUNGAN CASH RATIO

Cash rasio tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 9,89% dari tahun 2022 sebesar 8,55% menjadi sebesar 9,18% untuk tahun 2023.

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

<u>KEWAJIBAN IMBALAN KERJA</u>	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal	52.123.454,00	66.382.454,00
Imbalan kerja Tahun berjalan	21.085.014,05	52.046.171,00
Penggunaan	(52.123.454,00)	(66.305.171,00)
	<u>21.085.014,05</u>	<u>52.123.454,00</u>

13. MODAL

<u>MODAL DISETOR</u>		
Struktur kepemilikan modal seluruhnya dari PT. BPR Artamas tahun 2023 dengan rincian sbb :		
	2023	2022
	Rp	Rp
Modal sesuai Anggaran Dasar	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00
Modal Dasar Yang belum disetor	(14.500.000.000,00)	(14.500.000.000,00)
Modal Disetor	<u>5.500.000.000,00</u>	<u>5.500.000.000,00</u>

SALDO LABA

<u>SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA</u>		
	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal	579.966.975,15	315.533.725,00
Laba Rugi tahun lalu	1.233.957.532,88	1.564.433.118,00
Penggunaan		
Deviden	(1.500.000.000,00)	(1.300.000.000,00)
Alokasi Cadangan Umum	-	-
Alokasi Cadangan Tujuan	-	-
Setoran Modal	-	-
Jasa Direksi dan Komisaris	-	-
Koreksi Laba Tahun lalu	(6,29)	132,15
Jumlah	<u>313.924.501,74</u>	<u>579.966.975,15</u>
Laba (Rugi) tahun berjalan	334.575.901,50	1.233.957.533,00
Jumlah	<u>648.500.403,24</u>	<u>1.813.924.508,15</u>
	-	0

PERHITUNGAN CAR (CAPITAL ASSET RATIO) 2023 dan 2022

PERMODALAN	PER 31 DESEMBER 2023	PER 31 DESEMBER 2022
	Rp	Rp
I MODAL		
1. Modal Inti		
1.1 Modal disetor	5.500.000.000,00	5.500.000.000,00
1.2 Dana Setoran Modal	-	-
1.3 Cadangan umum	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00
1.4 Cadangan tujuan	213.199.638,85	213.199.639,00
1.5 Laba tahun lalu	313.924.501,74	590.644.070,00
1.6 Laba tahun berjalan (50% Setelah THP)	167.287.950,75	620.695.301,00
1.7 AYDA >1-3 th Sejak diambil alih (Pengurang)	-	-
1.8 Jumlah Modal Inti	<u>7.294.412.091,34</u>	<u>8.024.539.010,00</u>
2. Modal Pelengkap		
2.1 Surplus revaluasi aset tetap	-	-
2.2 Penyisihan kerugian aset produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	101.185.936,00	108.282.273,00
2.3 Cadangan Penghapusan Piutang (0,5% Lancar)	-	-
2.4 PPAP	-	-
	<u>101.185.936,00</u>	<u>108.282.273,00</u>
3. Jumlah modal (1.7 + 2.4)	7.395.598.027,34	8.132.821.283,00
II MODAL MINIMUM (12% x ATMR)	2.563.892.124,81	2.392.884.952,14
III KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL	4.831.705.902,54	5.739.936.330,86
Jumlah Modal		
IV RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	34,61%	40,79%

14. PENDAPATAN BUNGA

<u>PENDAPATAN OPERASIONAL</u>	2023	2022
	Rp	Rp
Pendapatan bunga		
Dari bank-bank lain		
Bunga Bank Lain Giro	34.350.333,20	38.552.379,00
Bunga Bank Lain Tabungan	-	-
Bunga Bank Lain Deposito	108.135.197,80	15.727.336,00
Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	5.739.510.274,48	5.650.689.210,00
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	<u>5.881.995.805,48</u>	<u>5.704.968.925,00</u>
	-	-
<u>PROVISI ADMINISTRASI DAN BIAYA TRANSASKI</u>		
	2023	2022
	Rp	Rp
Pendapatan bunga berasal dari:		
Provisi & Administrasi	776.957.922,00	606.515.066,00
Biaya Transaksi	-	-
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	-	-
Jumlah	<u>776.957.922,00</u>	<u>606.515.066,00</u>

15. BEBAN BUNGA

<u>BEBAN OPERASIONAL</u>		2023	2022
		Rp	Rp
Beban bunga			
Kepada bank-bank lain			
Tabungan		-	-
Deposito Berjangka		111.912.672,00	145.190.390,00
Pinjaman yang diterima		-	-
Lainnya		-	-
Kepada pihak ketiga bukan bank			
Pinjaman yang diterima		-	-
Tabungan		124.538.589,00	129.623.495,00
Deposito Berjangka		1.878.317.075,00	1.286.308.672,00
Lainnya :		-	-
Premi Penjamin LPS		69.046.722,00	56.292.056,00
Lainnya		-	-
Jumlah		2.183.815.058,00	1.617.414.613,00

16. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

<u>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</u>		2023	2022
		Rp	Rp
Pemulihan pembentukan penyisihan aset produktif ABA		-	2.568.123,00
Pemulihan pembentukan penyisihan aset produktif Kredit		66.991.520,55	86.373.804,00
Penerimaan Pokok pinjaman yang hapus buku		10.173.275,00	22.522.785,00
Penerimaan Bunga pinjaman yang hapus buku		19.625,00	15,00
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Administrasi Kredit		-	-
Pendapatan Denda dari Kredit		139.195.390,00	155.480.566,00
Pendapatan Administrasi Penutupan Tabungan		813.555,90	1.641.363,00
Pendapatan Administrasi Rekening Pasif		11.806.433,00	19.640.628,00
Pendapatan Pinahli		1.264.752,00	1.264.938,00
Lainnya		22.493.069,00	111.480.078,00
Jumlah		252.757.620,45	400.972.300,00

17. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

<u>BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT/PENYUSUTAN</u>		2023	2022
		Rp	Rp
Beban Penyisihan Kerugian penempatan pada bank lain		1.748.028,95	-
Beban penyisihan kerugian pinjaman		568.830.610,57	135.787.144,00
Beban penyusutan Aset tetap		139.483.111,28	145.674.901,00
Beban penyusutan Aset tidak berujud		5.858.310,74	7.859.367,00
		715.920.061,54	289.321.412,00

18. BEBAN PEMASARAN

BEBAN PEMASARAN	2023	2022
	Rp	Rp
Beban promosi dan iklan	29.627.000,00	24.201.000,00
Hadiah Undian Deposito	248.000,00	3.145.000,00
	29.875.000,00	27.346.000,00

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	2023	2022
	Rp	Rp
Umum dan administrasi		
Premi Asuransi		
Asuransi	146.949.230,68	138.675.122,00
Sewa	-	-
Sewa Gedung	24.477.049,96	20.075.448,00
Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	-	-
Pajak Lainnya	7.531.933,00	7.553.558,00
Pemeliharaan dan perbaikan	-	-
Pemeliharaan dan Perbaikan Bangunan	-	19.500.000,00
Pemeliharaan Kendaraan	10.699.000,00	19.460.706,00
Pemeliharaan BBM	49.962.100,00	45.037.248,00
Pemeliharaan Inventaris	16.607.700,00	14.132.000,00
Lainya	-	-
Lainnya	48.750.787,00	34.286.888,00
Barang dan jasa :		
Listrik	57.764.884,00	56.154.105,00
Telepon	15.589.171,00	8.718.305,00
Alat Tulis Kantor	12.653.500,00	16.676.362,00
Perjalanan Dinas	3.775.000,00	590.000,00
Koran Dan Majalah	440.000,00	1.746.000,00
Materai / Perangko	9.115.800,00	4.782.100,00
Air , PDAM	500.000,00	-
Voucer	25.162.592,00	25.982.430,00
Barang Cetakan	8.677.100,00	9.587.500,00
Pemeliharaan BBM	108.982.088,00	88.412.600,00
Akuntan Publik	13.000.000,00	12.000.000,00
Konsultan	17.842.220,00	16.666.664,00
Pakaian Dinas	-	-
Parkir dan Keamanan	31.544.319,00	14.175.000,00
Keperluan Dapur	12.769.475,00	14.309.250,00
Barang Jasa Lainnya		
Lainnya	84.380.469,01	82.994.825,00
	707.174.418,65	651.516.111,00
Tenaga kerja :		
Gaji Pegawai	1.856.317.804,00	1.771.256.695,00
Uang Makan/ Catering	228.794.207,00	214.478.675,00
Tunjangan Perumahan	-	6.000.000,00
Honor Dewan Pengawas	318.372.500,00	297.000.000,00
Beban Pendidikan	118.286.576,00	71.631.158,00
Lainya	-	-
Tunjangan Hari Raya	196.180.788,00	147.289.406,00
Imbalan Pasca Kerja/ Jasa Produksi	21.085.014,05	52.046.171,00
Lembur	6.801.686,00	15.819.397,00
Insentif Karyawan	95.057.322,00	51.445.164,00
Pesangon / Tali asih	12.093.384,00	61.037.775,00
Lainnya	-	-
Jumlah	2.852.989.281,05	2.688.004.441,00
Jumlah beban operasional lainnya	3.560.163.699,70	3.339.520.552,00

20. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

<u>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</u>		2023	2022
		Rp	Rp
Pendapatan Penjualan Inventaris		-	-
Lainnya		-	-
Pendapatan Fee Notaris		35.918.385,00	38.727.128,00
Pendapatan Lainnya		3.308.293,81	211.288,00
		<u>39.226.678,81</u>	<u>38.938.416,00</u>

21. BEBAN NON OPERASIONAL

<u>BEBAN NON OPERASIONAL</u>		2023	2022
		Rp	Rp
Olahraga		-	666.000,00
Lainnya		39.975.477,00	28.923.905,00
		<u>39.975.477,00</u>	<u>29.589.905,00</u>

<u>Return on Aset (ROA)</u>	2023	2022
<u>Laba sebelum pajak X100%</u>	<u>0,97%</u>	<u>3,87%</u>
Rata-rata Aset		

Rasio ROA mengalami penurunan pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh adanya penurunan kredit non performing loan yang membentuk PPAP.

<u>Beban Operasional Terhadap Pendapatan operasional</u>	2023	2022
<u>Beban Operasional</u>	<u>93,90%</u>	<u>78,56%</u>
<u>Pendapatan Operasional X100%</u>		

Rasio BOPO mengalami kenaikan pada tahun 2023 dibandingkan pada tahun sebelumnya disebabkan oleh adanya beban yang besar yaitu pembentukan PPAP.

22. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Tahun 2023 dan 2022

BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak (rugi) fiskal adalah sebagai berikut :			
		2023	2022
		Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi		421.188.730,50	1.448.202.225,00
Perbedaan waktu :			
Penyusutan aset tetap			
Perbedaan tetap :			
Bagian yang tidak dapat dikurangkan :			
Promosi		29.627.000,00	22.846.000,00
Sumbangan		-	4.400.000,00
BBM		49.962.100,00	22.518.624,00
Voucer		25.162.592,00	12.991.215,00
Pemeliharaan Kendaraan		10.699.000,00	-
Tali Asih		12.093.384,00	-
Pemeliharaan Inventaris		16.607.700,00	-
Beban Non Operasional Lainnya		35.975.477,00	-
Laba kena pajak (rugi fiskal)		601.315.983,50	1.510.958.064,00
Perhitungan pajak penghasilan yang terutang :		2023	2022
		Rp	Rp
4.800.000.000,00			
6.950.938.026,74	X	601.315.000,00	415.240.646,50
601.315.000,00	-	415.240.646,50	186.074.353,50
Pajak penghasilan yang terutang			
11%	X	415.240.647,00	45.676.471,00
22%	X	186.074.353,00	40.936.358,00
Beban Pajak Penghasilan			86.612.829,00
Pembulatan		86.612.829,00	214.244.692,00
Pembayaran pajak dibayar dimuka		85.576.642,00	205.346.268,00
Hutang (lebih bayar) pajak penghasilan		1.036.187,00	8.898.424,00
		-	-

23. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN DAN KONTINJENSI			
Rincian akun ini adalah sebagai berikut :			
		2023	2022
		Rp	Rp
KOMITMEN			
Kewajiban Komitmen		-	-
Fasilitas kredit yang diterima belum ditarik		-	-
Komitmen - bersih		-	-
KONTINJENSI			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			
Merupakan tagihan atas tunggakan bunga kredit yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:			
		2023	2022
		Rp	Rp
Saldo		1.673.227.096,00	964.160.732,00
Aset produktif yang dihapus buku			
Merupakan penghapusan kredit yang diberikan dengan rincian mutasi sbb:			
Saldo awal		3.626.533.915,82	3.626.533.915,87
Angsuran dari kredit yang dihapus buku		(10.173.274,95)	-
Penghapusan kredit yang diberikan		-	-
		3.616.360.640,87	3.626.533.915,82

SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

A. Sifat Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah karyawan kunci, perorangan dan perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

B. Transaksi-transaksi hubungan istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Simpanan yang terdiri dari tabungan dan deposito berjangka merupakan dana dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Adapun transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Informasi tabungan dari pihak terkait yang mempunyai hubungan istimewa

Nama Penabung	Keterkaitan	Jumlah
Iwan Ananto Satputro	Direktur Utama	605.590
Dedy Tri Nugroho S	Direktur	20.057.615
Vita Rhohmawati	Head Operasional	109.952
Soewanto	PE Kepatuhan	847.115
Dwi Indah	PE Audit Internal	4.689.195
Totok Marwoto	Head Marketing	51.352
Abdul Azis	Head Collector	85.101.964

Informasi simpanan deposito dari pihak terkait yang mempunyai hubungan istimewa :

No	No Rekening	Nama Nasabah	Alamat	Nomor HP	Gol Pemilik	Keterkaitan	Tanggal Registrasi	Tanggal Mulai	JKW	Tanggal Jth Tempo	Suku Bunga	Nama FO	Jml Deposito
1	800000207	PABU HANGKID MURDUANTORO	Jl. PABENDAYAN IMPRES NO 70 RT 011 RW 003	08112734905	875	1	25/05/2021	25/05/2024	1	25/04/2024	6,75	Nisa Ern	125.422.952,00
2	800000207	SOEWANTO	Jl. WINTO JIVO DALAM VNO 15 RT 005 RW 004	082224450342	875	1	24/07/2021	24/07/2024	6	24/07/2024	6,75	Fachru C/Ba	3.387.102,00
3	800000204	SOEWANTO	Jl. WINTO JIVO DALAM VNO 15 RT 005 RW 004	082224450342	875	1	11/08/2021	11/08/2024	3	11/08/2024	6,75	Fachru C/Ba	4.481.822,00
4	800000223	PABU HANGKID MURDUANTORO	Jl. PABENDAYAN IMPRES NO 70 RT 011 RW 003	08112734905	875	1	24/12/2021	24/04/2024	1	24/05/2024	6,75	Nisa Ern	278.948.415,00
5	800000406	SOEWANTO	Jl. WINTO JIVO DALAM VNO 15 RT 005 RW 004	082224450342	875	1	23/11/2022	23/02/2024	3	23/05/2024	6,75	Fachru	5.382.312,00
6	800000511	SOEWANTO	Jl. WINTO JIVO DALAM VNO 15 RT 005 RW 004	082224450342	875	1	15/12/2022	15/12/2023	6	15/06/2024	6,75	Fachru	6.948.205,00
7	800000576	ANDREAN APO WEDOWI	Jl. CANDI PERISIL NO 37 RT 003 RW 003	08159853333	874	1	31/03/2023	30/12/2023	6	30/09/2024	5,00	Fachru	10.243.993,00
8	800000705	DEDY TRI NUGROHO SULISTYANTO	Jl. KAPAS TENGAH N F 752 RT 002 RW 007	08138033434	874	1	24/11/2023	24/01/2024	1	24/02/2024	6,75	Nisa	65.208.452,00
9	800000716	AGUS PRAMONO	Jl. TENTARA PELAJAR 12 RT 001 RW 007	085327953379	875	1	11/12/2023	11/01/2024	1	11/02/2024	6,75	Nisa	250.000.000,00
10	800000717	AGUS PRAMONO	Jl. TENTARA PELAJAR 12 RT 001 RW 007	085327953379	875	1	11/12/2023	11/12/2023	1	11/01/2024	6,75	Nisa	250.000.000,00
11	800000721	DEDY TRI NUGROHO SULISTYANTO	Jl. KAPAS TENGAH N F 752 RT 002 RW 007	08138033434	874	1	23/12/2023	23/12/2023	1	23/01/2024	6,75	Nisa	25.000.000,00
JUMLAH													1.917.611.873,00

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

A. Komitmen

Komitmen adalah kontrak atau perjanjian yang menimbulkan komitmen penggunaan dana pada masa yang akan datang, misalnya perjanjian pemebrian kredit. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain terdiri dari komitmen kepada pihak yang terkait, periode berlakunya komitmen, nilai keseluruhan dan bagian yang telah terealisasi, serta sanksi.

B. Kontijensi

Kontijensi adalah perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran dana pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain meliputi pihak yang terkait, nilai gugatan (perkara atau sengketa), latar belakanag perkara, pokok dan status perkara, putusan pengadilan, dan probabilitas risiko dari peristiwa kontijensi yang diungkapkan berdasarkan prinsip manajemen risiko.

PERISTIWA PENTING

- d. Pengangkatan Sdr. Andrean Ardi Wibowo sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Akta Nomor 3 tanggal 24 Maret 2023 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 07 Maret 2023 dengan nomor surat KEP-26/KR.03/2023.
- e. Pengangkatan Sdr. Dedy Tri Nugroho S sebagai Direktur sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Akta Nomor 7 tanggal 23 Oktober 2023 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 30 Agustus 2023 dengan nomor surat KEP-82/KR.03/2023.